

# **EVALUASI PUBLIK ATAS KINERJA PEMERINTAH, PROSPEK PARTAI POLITIK DAN CALON PRESIDEN 2024**

Temuan Survei Nasional Tatap Muka:  
14 - 19 April 2022



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# PENGANTAR

- Evaluasi publik terhadap kinerja presiden dan kabinetnya merupakan salah satu indikator keberhasilan pemerintah di negara demokrasi. Pemimpin negara di berbagai belahan dunia telah dievaluasi publik di negaranya. Warga secara langsung ditanya tentang kepuasan mereka atas kinerja presiden, baik secara umum maupun secara khusus, pada bidang-bidang tertentu di pemerintahan. Jika evaluasi publik positif, dapat disimpulkan bahwa presiden dan pemerintah sukses menjalankan roda pemerintahan, dan sebaliknya, jika evaluasi publik negatif, maka pemerintah perlu meningkatkan kinerjanya.
- Studi tentang kepuasan publik terhadap presiden dan pemerintah – atau disebut *approval rating* – menunjukkan bahwa kepuasan publik berhubungan dengan berbagai penilaian publik atas berbagai aspek kehidupan dan isu yang berkembang di tengah masyarakat. Aspek yang berhubungan antara lain ekonomi, politik, keamanan, dan hukum. Sedangkan isu-isu yang berhubungan dengan kepuasan publik adalah isu yang sedang dirasakan dan menjadi bahan perbincangan warga. Penilaian publik atas berbagai aspek dan isu tersebut berhubungan positif dengan kepuasan publik pada presiden dan pemerintah.

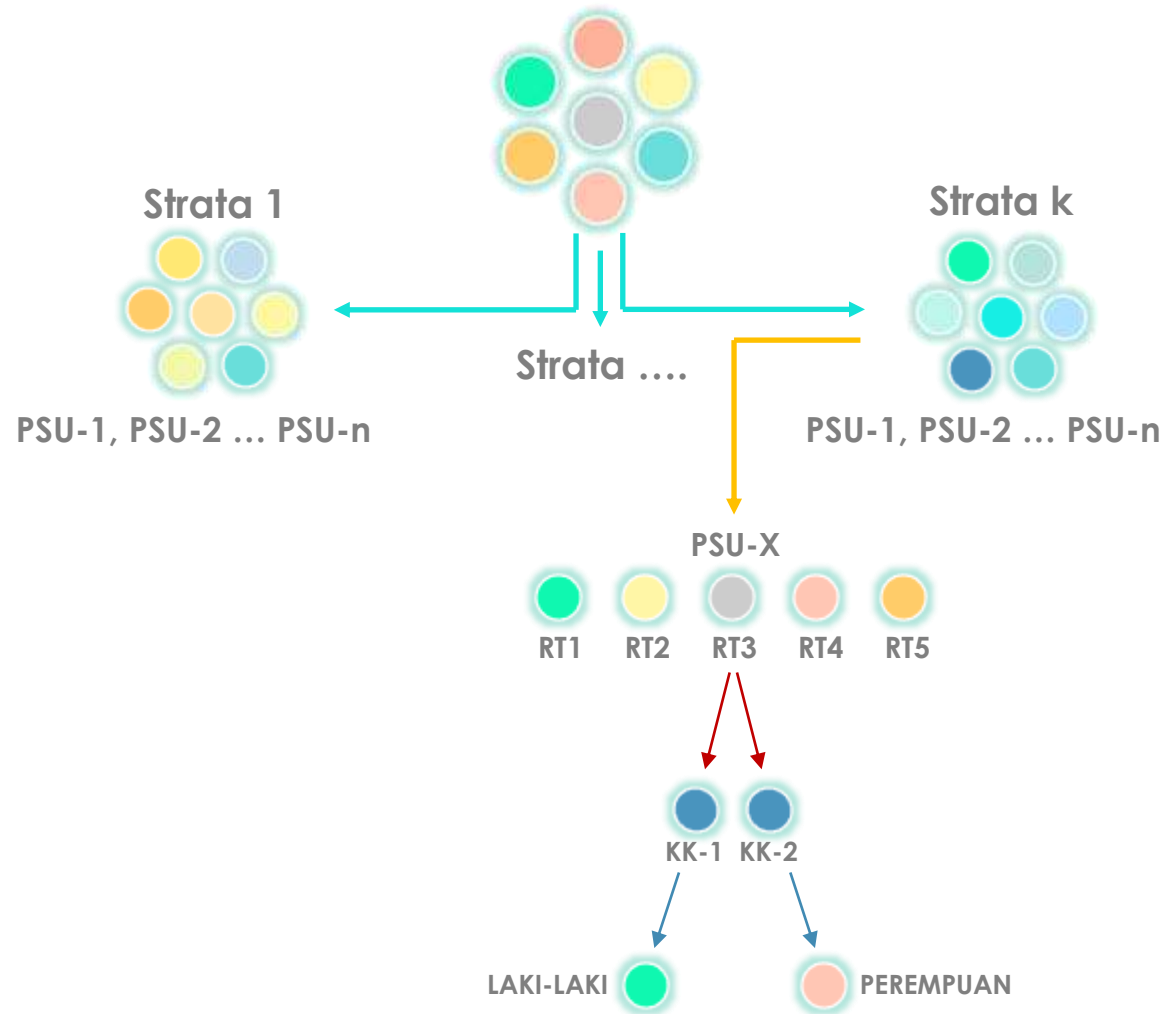
# PENGANTAR

- Survei Indikator kali ini bertujuan untuk memotret kepuasan publik pada pemerintahan Joko Widodo dan kabinetnya. Sejumlah aspek juga diukur, antara lain ekonomi, politik, keamanan, dan hukum. Dalam hal isu, survei Indikator menanyakan evaluasi publik terhadap berbagai isu yang sedang menjadi perbincangan antara lain kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng serta bahan bakar minyak. Survei juga menanyakan tentang isu-isu terkini dalam kaitannya dengan pandemi COVID-19, khususnya mengenai vaksin dan syarat mudik Lebaran.
- Di luar itu, survei juga mengungkap peta elektoral partai politik dan calon presiden Pemilu 2024. Siapa di antara nama-nama yang beredar sebagai calon presiden yang paling didukung serta fluktuasi dukungan publik terhadap mereka. Demikian pula partai politik, bagaimana dukungan publik saat ini dan tren dukungan juga diungkap dalam survei kali ini.
- Hasil survei diharapkan dapat memberi masukan bagi para pengambil kebijakan dan memberi informasi pada pemerhati kondisi sosial-politik-ekonomi tentang bagaimana publik menilai kinerja pemerintah dan dukungan mereka pada calon kontestan Pemilu 2024.

# METODE

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode *multistage random sampling*. Dalam survei ini jumlah sampel basis sebanyak 1.220 orang.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel basis 1.220 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Responden terpilih diwawancarai secara tatap muka langsung oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara acak yakni sebesar 20% dari total sampel oleh *supervisor* dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

## TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

---

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.1	50.0
Perempuan	49.9	50.0
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	10.2	10.3
21-25 tahun	11.8	12.5
26-30 tahun	13.5	13.5
31-35 tahun	11.8	12.0
36-40 tahun	11.5	11.6
41-45 tahun	10.1	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.6	5.1
> 60 tahun	10.4	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	87.9	87.3
Protestan/Katolik	9.9	9.8
Lainnya	2.3	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	41.3	40.2
Sunda	15.6	15.5
Batak	3.5	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.9	2.9
Minang	3.1	2.7
Bugis	2.6	2.7
Melayu	2.3	2.3
Lainnya	25.5	27.1

# PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.1	5.1
SUMATERA BARAT	1.9	1.9
RIAU	2.0	2.0
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEPULAUAN BANGKA	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.6
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.2
BANTEN	4.3	4.3
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	3.2	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.9	1.9

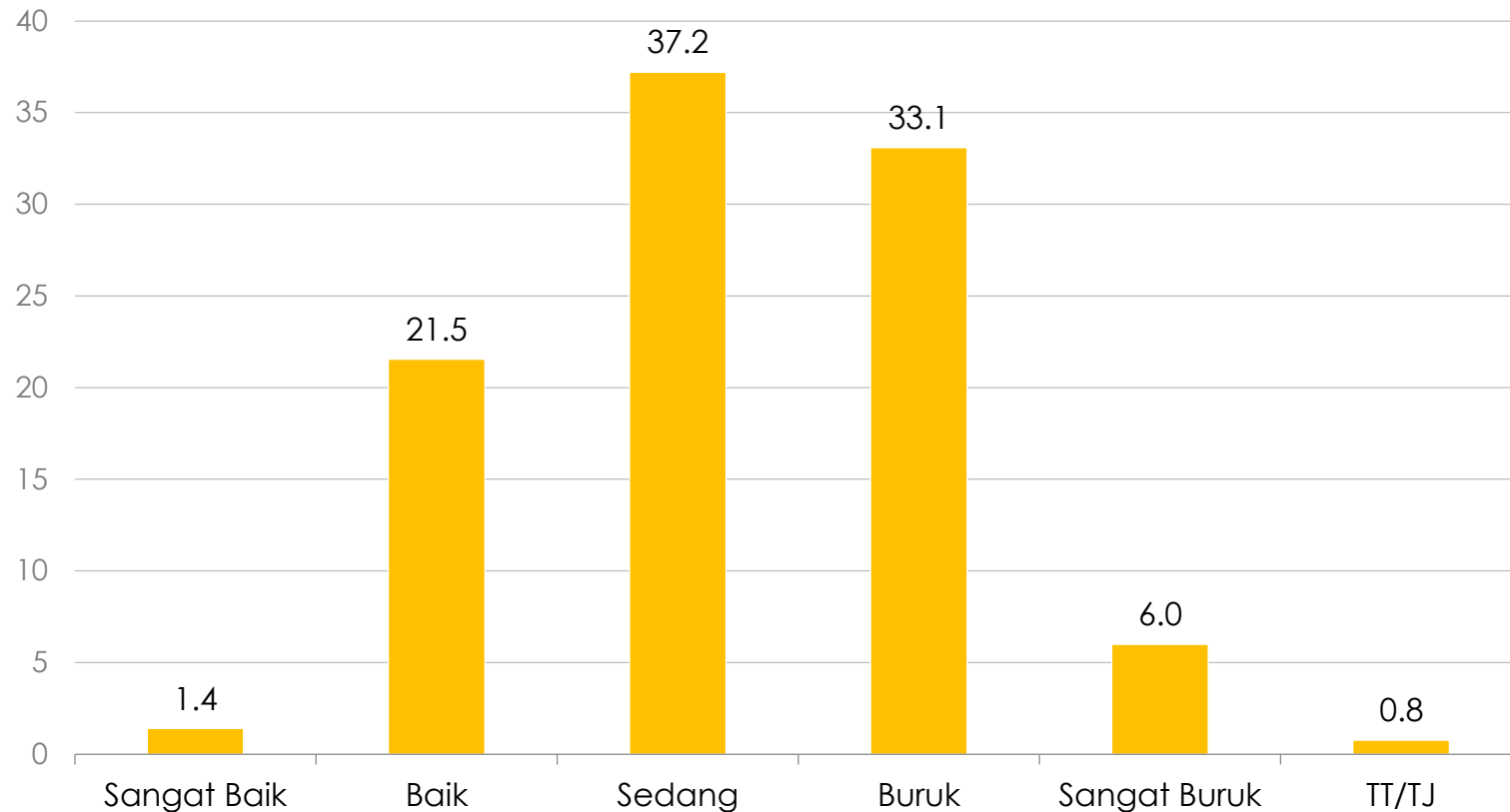


# KONDISI UMUM

---

# KEADAAN EKONOMI NASIONAL

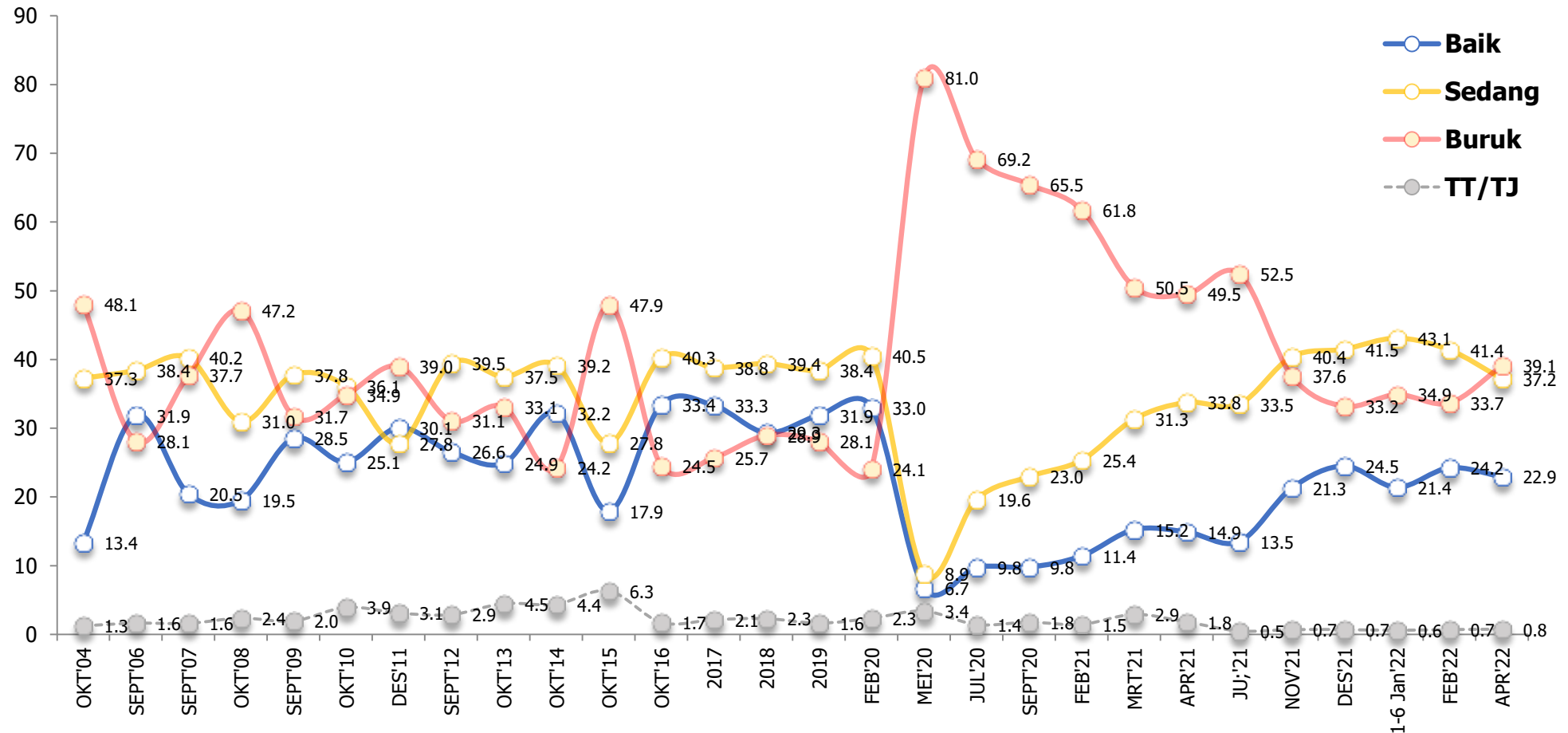
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kebanyakan menilai kondisi ekonomi nasional sedang saat ini, lebih banyak yang menilai buruk/sangat buruk dibanding baik/sangat baik.



# TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL

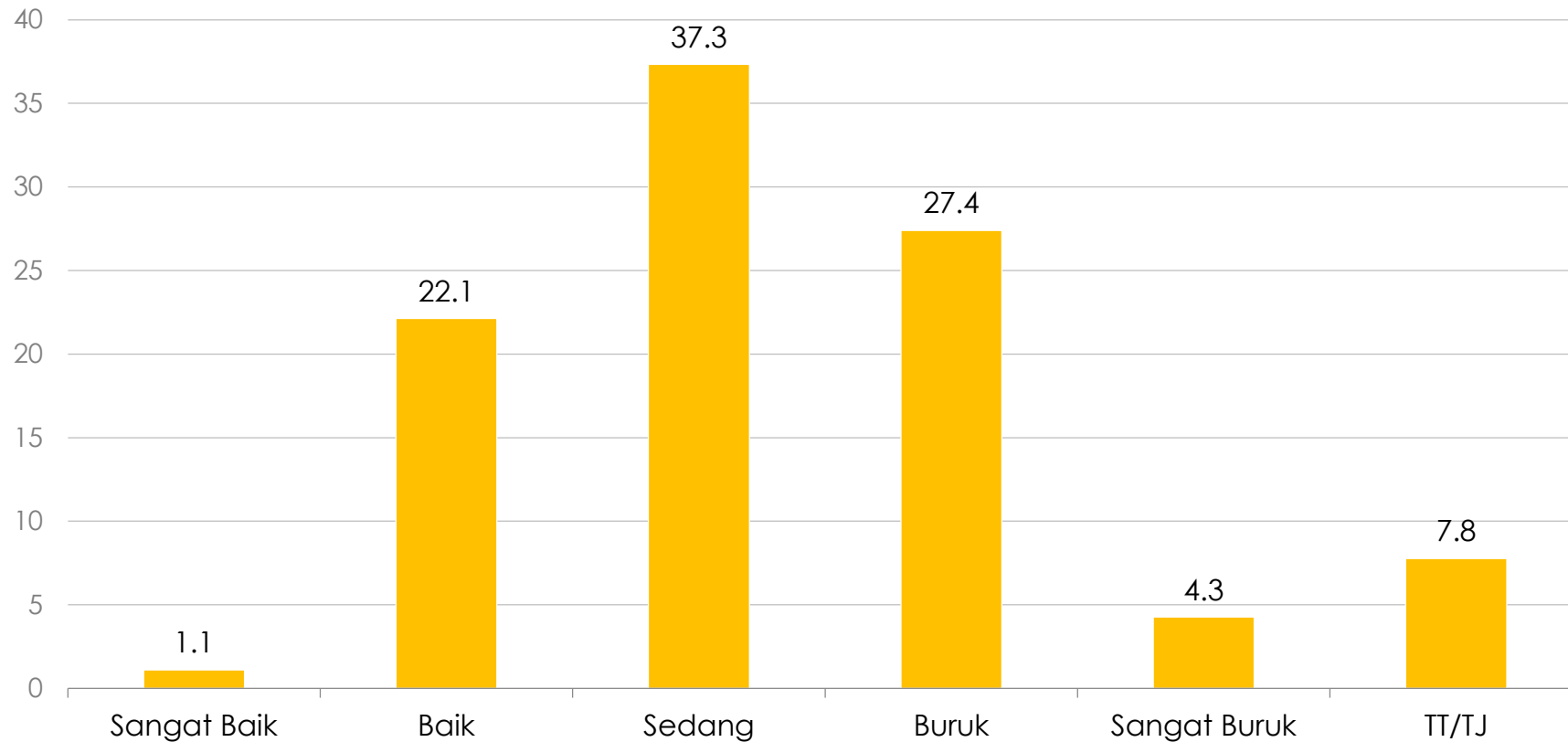


Tren penilaian negatif meningkat dibanding temuan survei terakhir Februari 2022 lalu.



# KONDISI POLITIK NASIONAL

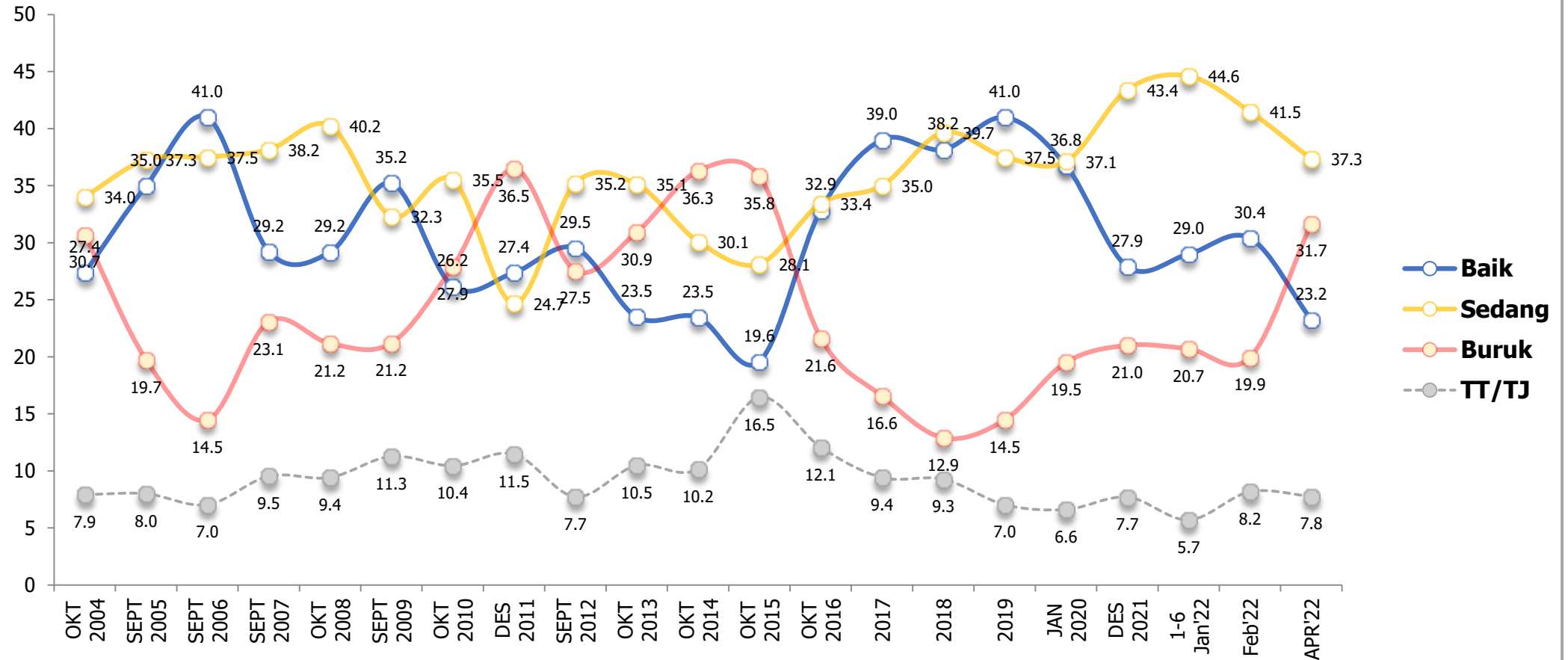
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kondisi politik, kebanyakan menilai sedang. Yang menilai buruk/sangat buruk lebih banyak ketimbang yang menilai baik/sangat baik.



# TREN KONDISI POLITIK NASIONAL

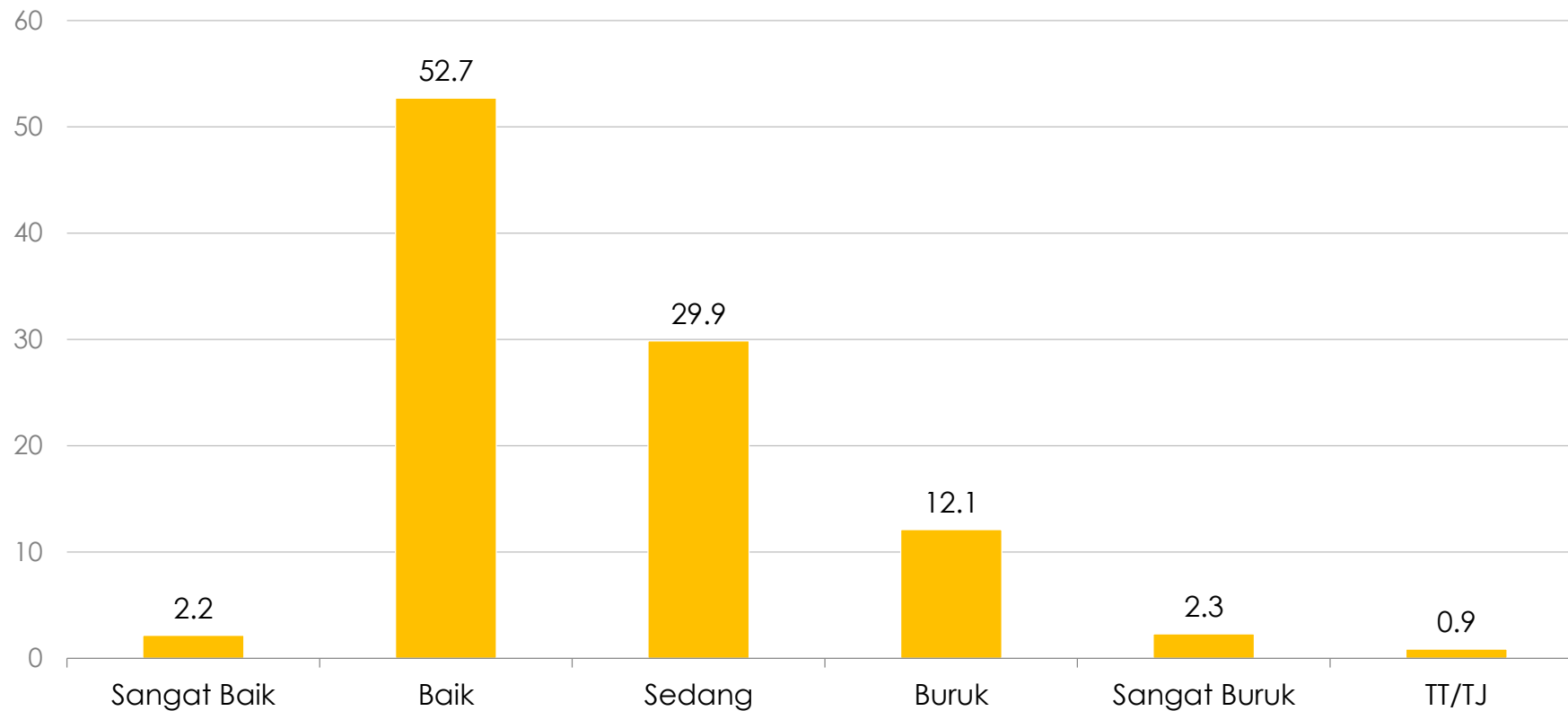


Tren yang menilai negatif lebih meningkat dan lebih banyak ketimbang yang menilai positif.



# KONDISI KEAMANAN NASIONAL

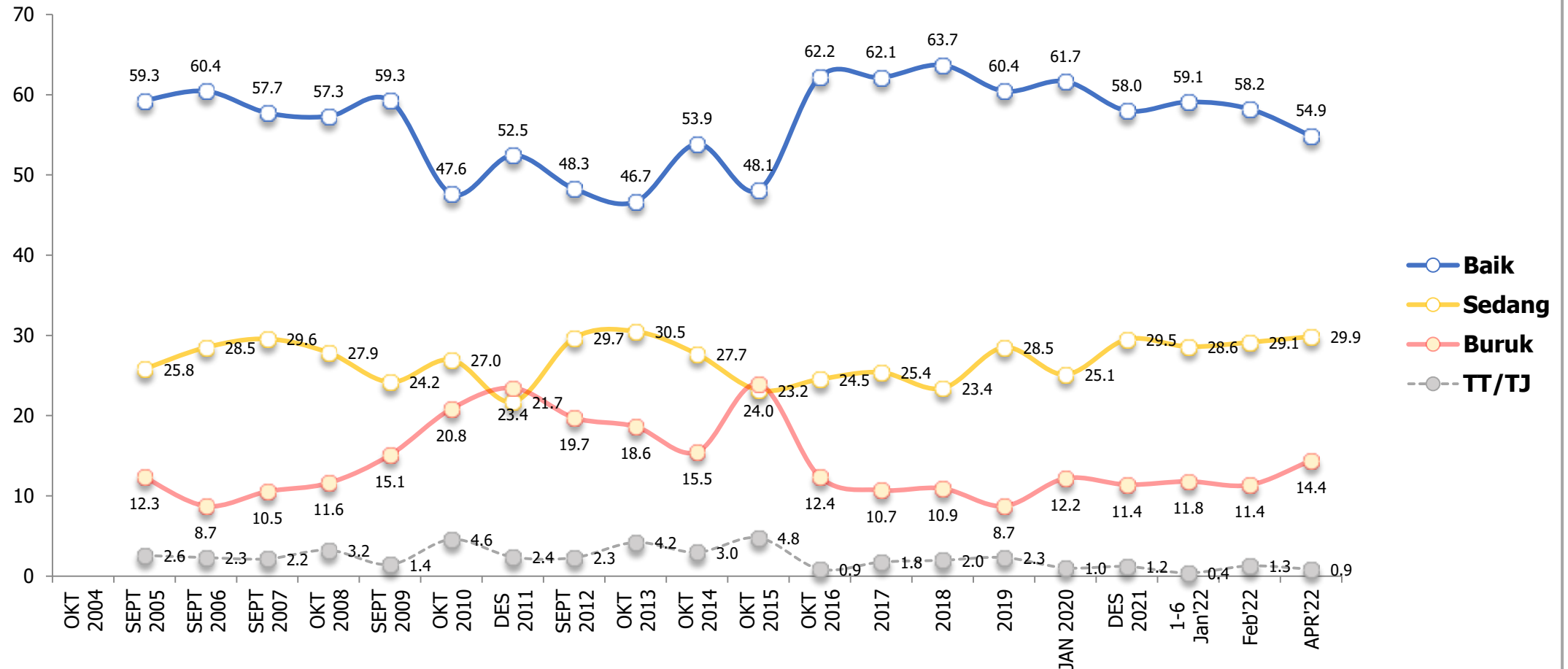
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kondisi keamanan, mayoritas menilai baik/sangat baik.



# TREN KONDISI KEAMANAN NASIONAL

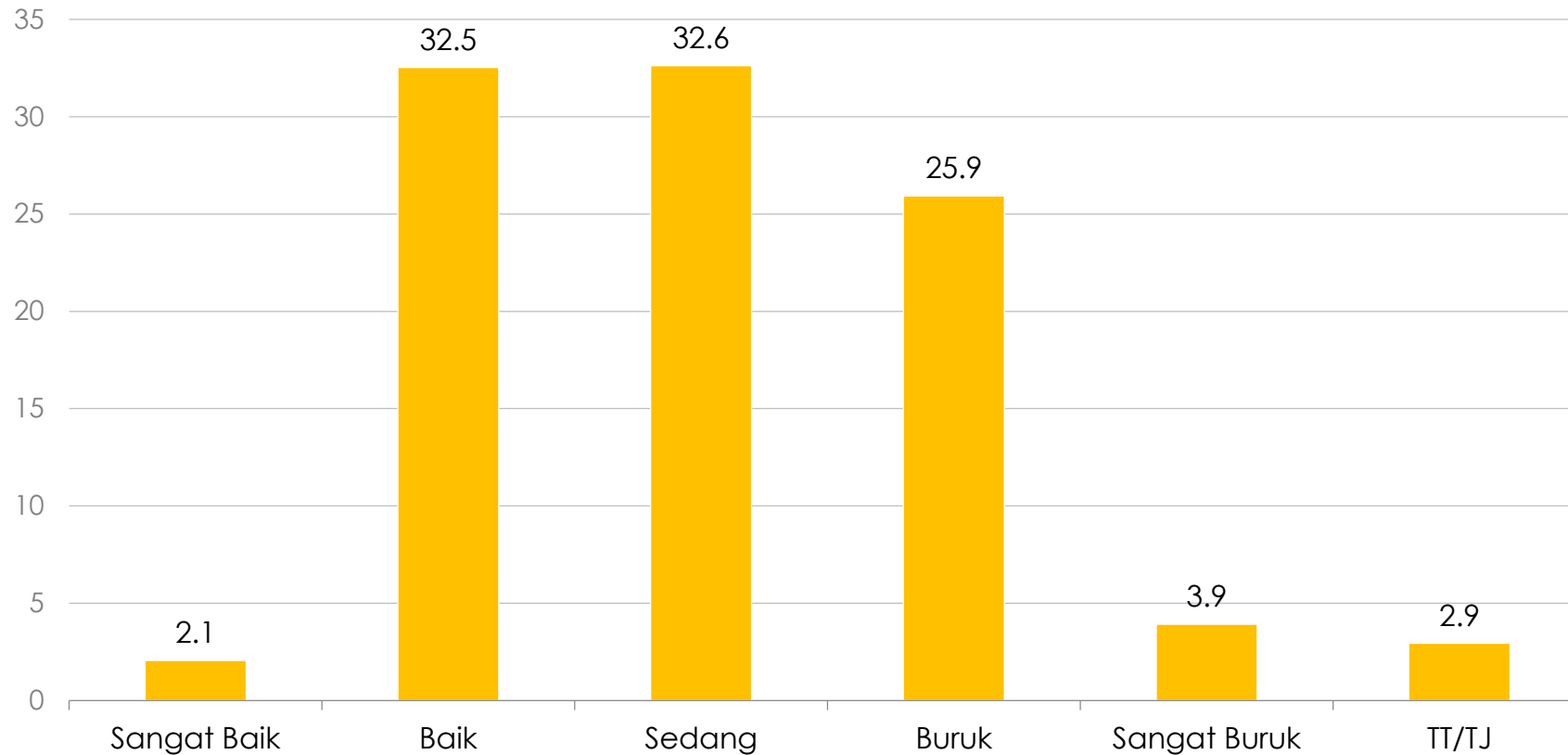


Tren positif sedikit mengalami penurunan, namun masih tinggi.



# KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi penegakan hukum di Indonesia sekarang ini?... (%)

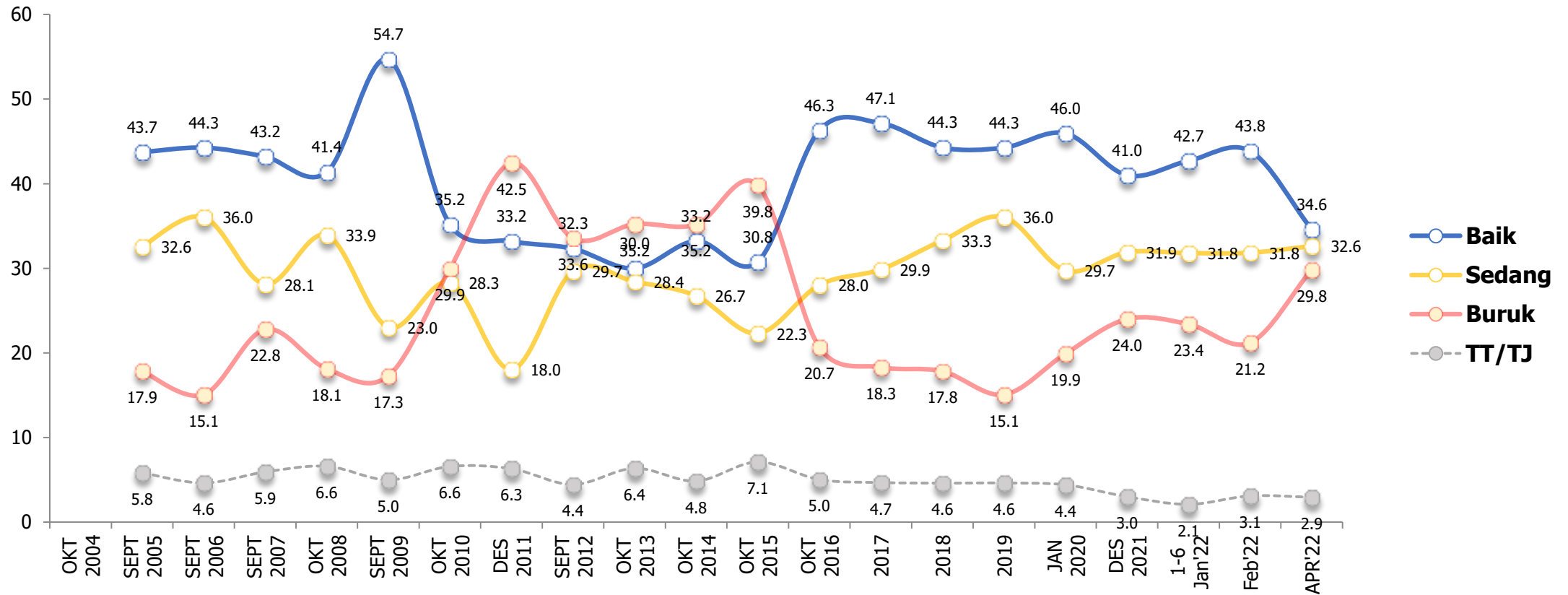


Kondisi penegakan hukum, yang menilai baik/sangat baik berimbang dengan yang menilai sedang.





# TREN KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL

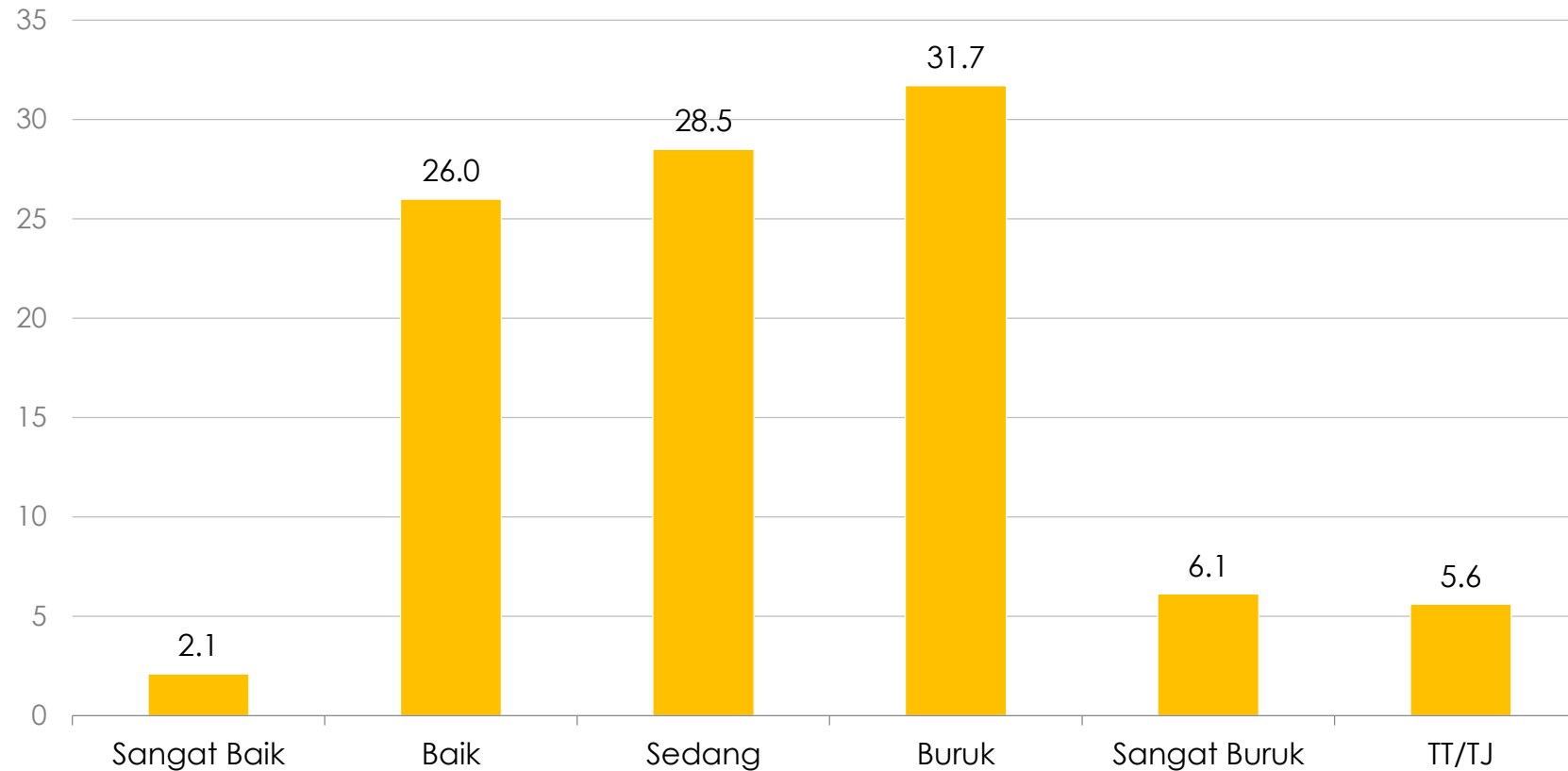


Tapi penilaian positif menurun tajam dibanding temuan terakhir pada Februari lalu, sebaliknya tren penilaian negatif meningkat.



# KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI

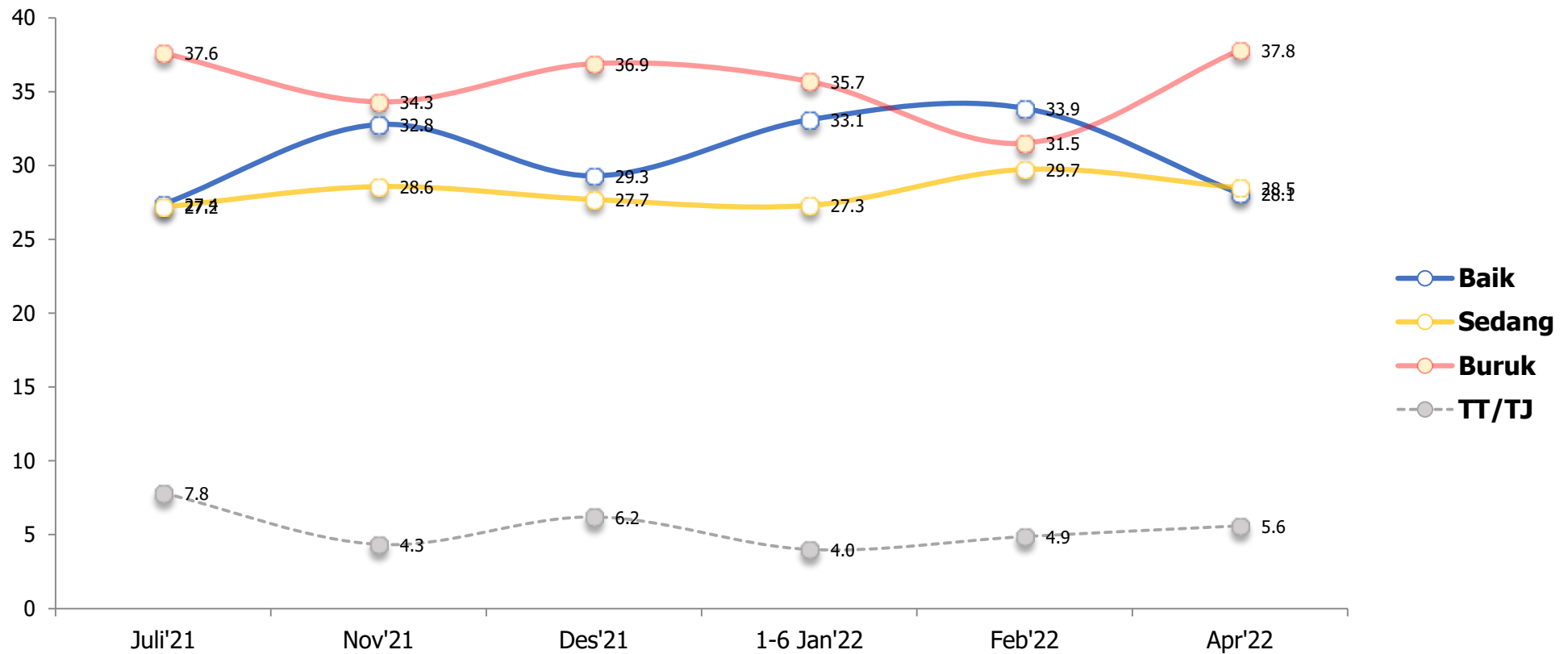
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan pemberantasan korupsi di pemerintahan sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



Kondisi pemberantasan korupsi, yang menilai buruk/sangat buruk lebih banyak.



# TREN KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI

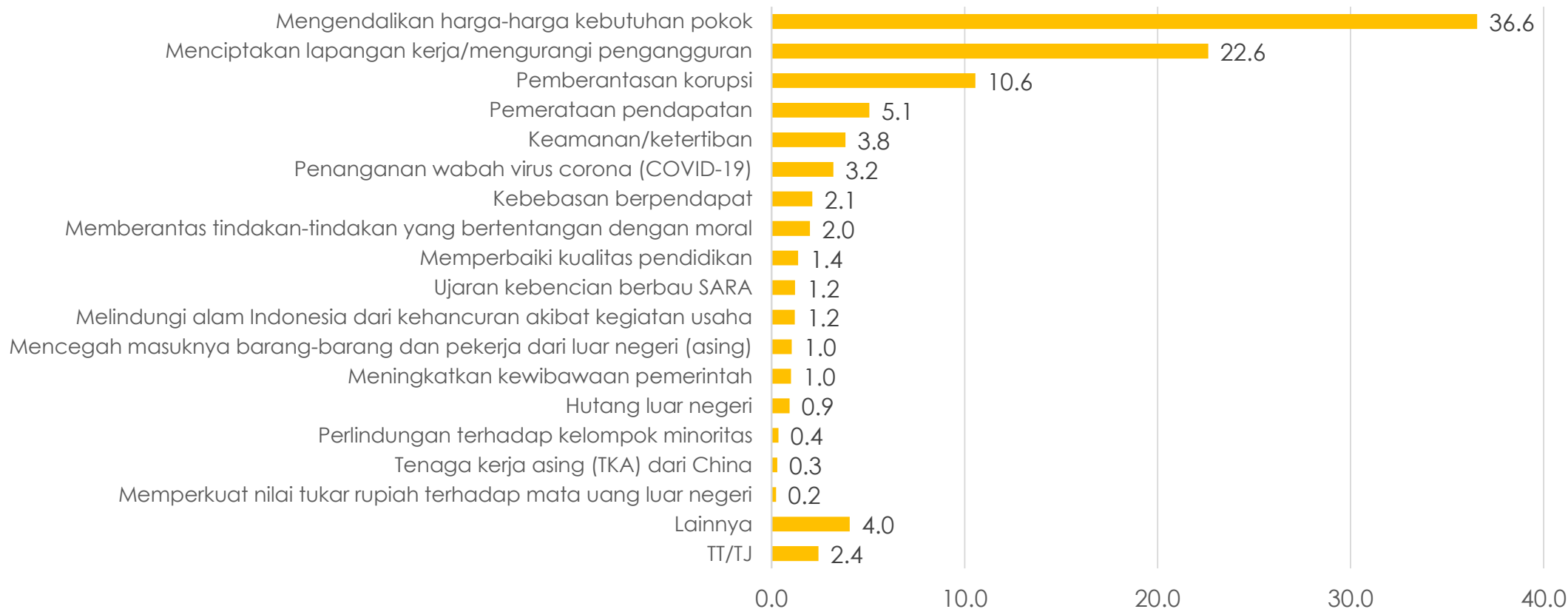


Terdapat persilangan antara penilaian baik dan buruk dibanding temuan terakhir, penilaian buruk meningkat dan penilaian baik menurun.



# MASALAH MENDESAK

Menurut Ibu/Bapak mana masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan?  
(hanya satu jawaban)... (%)



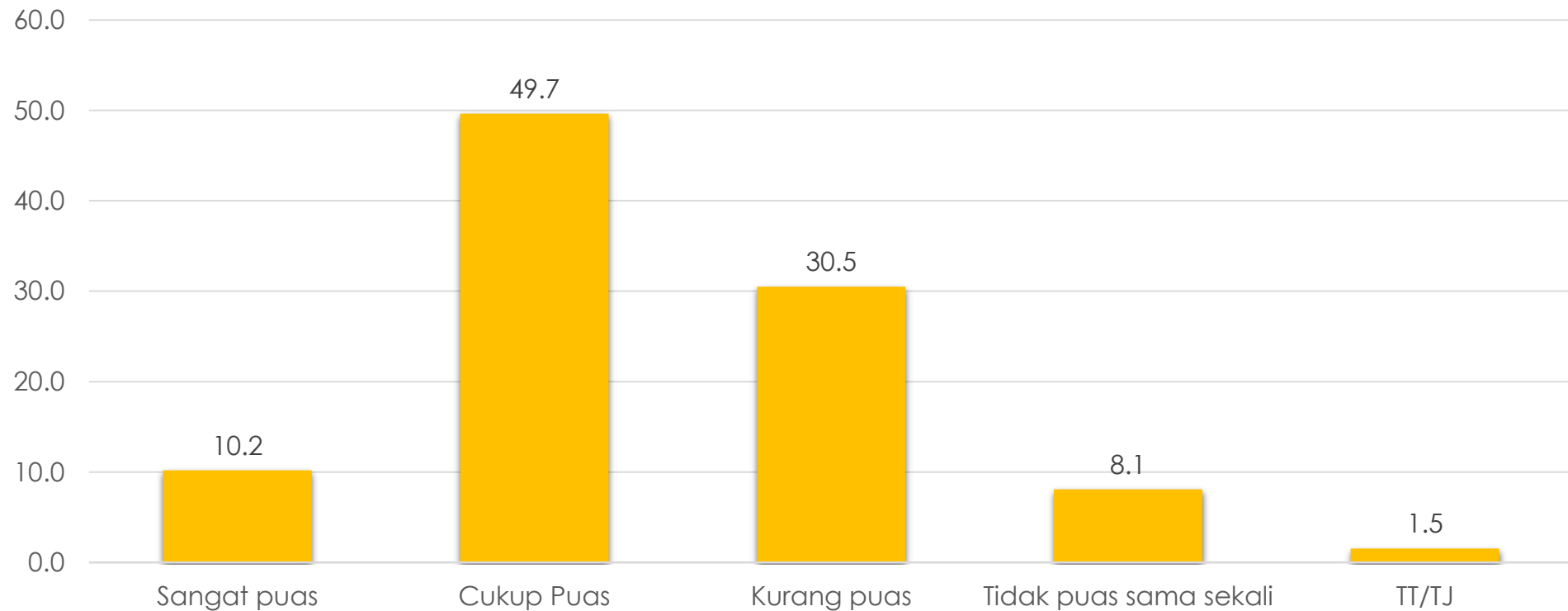
Mengendalikan harga kebutuhan pokok, menciptakan lapangan kerja/mengurangi pengangguran, dan pemberantasan korupsi adalah tiga masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan.

# KINERJA PRESIDEN, WAKIL PRESIDEN DAN MENTERI

---

# KINERJA PRESIDEN

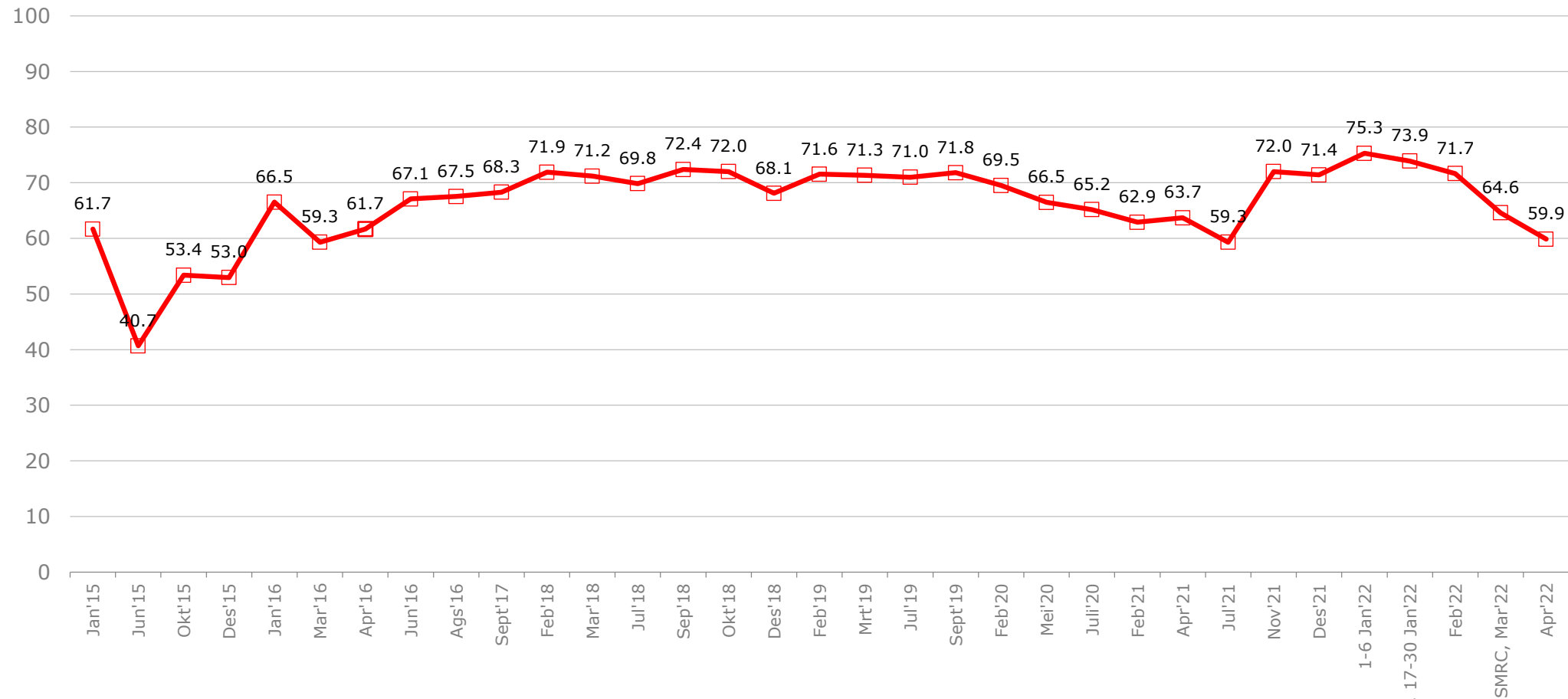
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?... (%)



Mayoritas merasa puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi), 59.9%. Cukup banyak yang cenderung tidak puas, 38.6%.



# TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



Sumber: LSI, Indikator, SMRC

Kepuasan terhadap kinerja presiden menurun tajam dalam dua bulan terakhir.



# ALASAN PUAS/TIDAK PUAS ATAS KINERJA PRESIDEN

Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa **sangat atau cukup puas** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)



Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa **kurang atau tidak puas sama sekali** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)



Puas terutama karena pemberian bantuan dan pembangunan infrastruktur. Sementara tidak puas terutama karena harga kebutuhan pokok meningkat.





# KINERJA PRESIDEN BERDASARKAN SOSIO DEMOGRAFI

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	50.1	60.3	38.4	1.4
Perempuan	49.9	59.4	38.9	1.7
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	11.4	65.3	34.7	.0
22 - 25 tahun	10.5	66.2	33.8	0.0
26 - 40 tahun	36.8	56.1	43.0	.8
41 - 55 tahun	25.3	55.4	42.0	2.5
> 55 tahun	15.9	67.3	28.9	3.8
<b>ETNIS</b>				
Jawa	41.3	66.8	31.7	1.5
Sunda	15.6	40.0	58.9	1.1
Batak	3.5	70.8	29.2	.0
Madura	3.1	51.6	46.4	2.0
Betawi	2.9	45.5	53.3	1.2
Minang	3.1	31.1	65.8	3.2
Bugis	2.6	57.3	39.6	3.1
Melayu	2.3	44.1	54.1	1.8
Lainnya	25.5	67.0	31.3	1.6
<b>AGAMA &amp; ORMAS ISLAM</b>				
Islam	87.9	56.0	42.5	1.6
NU	53.4	59.3	39.6	1.1
Muhammadiyah	3.2	53.0	45.5	1.5
Lainnya	1.9	44.5	55.5	0.0
Bukan bagian ormas Islam manapun	39.2	52.1	45.9	2.0
TT/TJ	2.3	57.2	36.9	5.9
Lainnya	12.1	88.0	10.7	1.3

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	29.3	58.0	38.6	3.3
SLTP	20.4	65.4	33.9	.7
SLTA	38.3	57.0	41.9	1.1
Kuliah	12.0	63.9	36.1	0.0
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	15.6	66.4	31.0	2.6
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	23.8	60.4	37.7	1.9
Wiraswasta, pengusaha	7.2	58.1	41.1	.8
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	12.5	60.7	37.9	1.4
Ibu Rumah Tangga	29.5	54.8	44.0	1.3
Masih sekolah/kuliah	6.4	67.0	33.0	0.0
Lainnya	4.9	58.0	40.6	1.4
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	23.6	61.4	36.8	1.8
1 - < 2 juta	32.9	60.1	38.5	1.4
2 - < 4 juta	28.3	61.1	37.4	1.6
=> 4 juta	15.2	54.7	43.9	1.4

Mayoritas merasa puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) di sebagian besar basis sosio-demografi warga kecuali pada etnis Sunda, Betawi, Minang, Melayu, di Banten, DKI, Jabar dan Kalimantan.

## KINERJA PRESIDEN BERDASARKAN SOSIO DEMOGRAFI

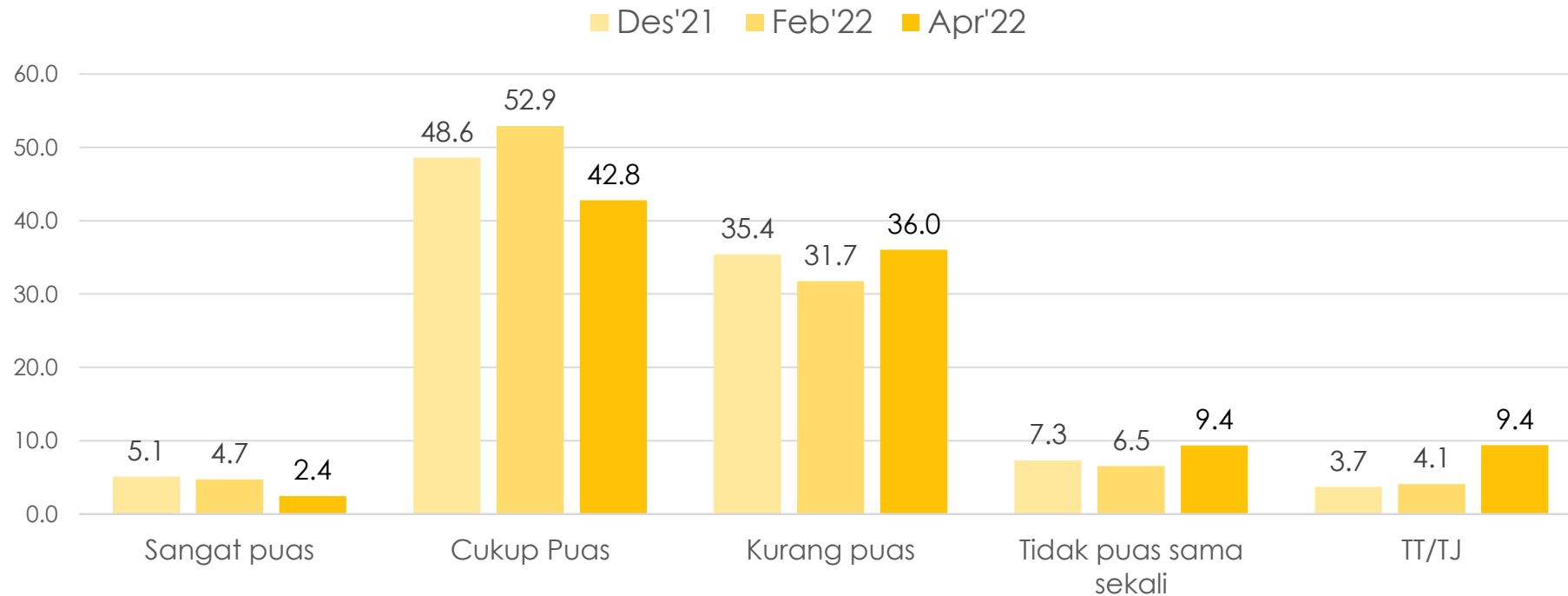
	Base	Puas	Kurang puas	TI/TJ
<b>DESA/KOTA</b>				
Pedesaan	<b>50.1</b>	64.1	33.9	2.0
Perkotaan	<b>49.9</b>	55.6	43.4	1.1
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	<b>20.4</b>	58.9	40.1	1.0
BANTEN	<b>4.3</b>	33.9	63.9	2.2
DKI	<b>4.1</b>	49.4	47.9	2.7
JABAR	<b>17.4</b>	44.1	54.8	1.1
JATENG DIY	<b>16.1</b>	73.5	24.2	2.3
JATIM	<b>16.2</b>	65.3	33.6	1.1
BALI NUSA	<b>5.3</b>	66.7	30.4	2.9
KALIMANTAN	<b>5.9</b>	47.3	49.7	3.0
SULAWESI	<b>7.0</b>	71.7	27.4	0.9
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	88.0	12.0	0.0

	Base	Puas	Kurang puas	TI/TJ
<b>PILIHAN PRESIDEN 2019</b>				
Joko Widodo (Jokowi)	<b>55.5</b>	73.8	24.1	2.0
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	<b>44.5</b>	33.2	65.3	1.5
<b>PILIHAN PARTAI 2019</b>				
PDI-P	<b>19.3</b>	75.9	21.4	2.6
Gerindra	<b>12.6</b>	35.6	63.3	1.1
Golkar	<b>12.3</b>	56.5	39.8	3.7
PKB	<b>9.7</b>	63.3	35.4	1.3
NasDem	<b>9.0</b>	67.9	32.1	.0
PKS	<b>8.2</b>	29.2	70.8	.0
Demokrat	<b>7.8</b>	47.9	50.7	1.4
PAN	<b>6.8</b>	33.3	63.3	3.3
PPP	<b>4.5</b>	53.1	46.9	0.0
Lainnya	<b>9.7</b>	88.9	11.1	0.0

Mayoritas merasa puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) di sebagian besar basis sosio-demografi warga kecuali pada etnis Sunda, Betawi, Minang, Melayu, di Banten, DKI, Jabar dan Kalimantan.

## KINERJA WAKIL PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin?... (%)

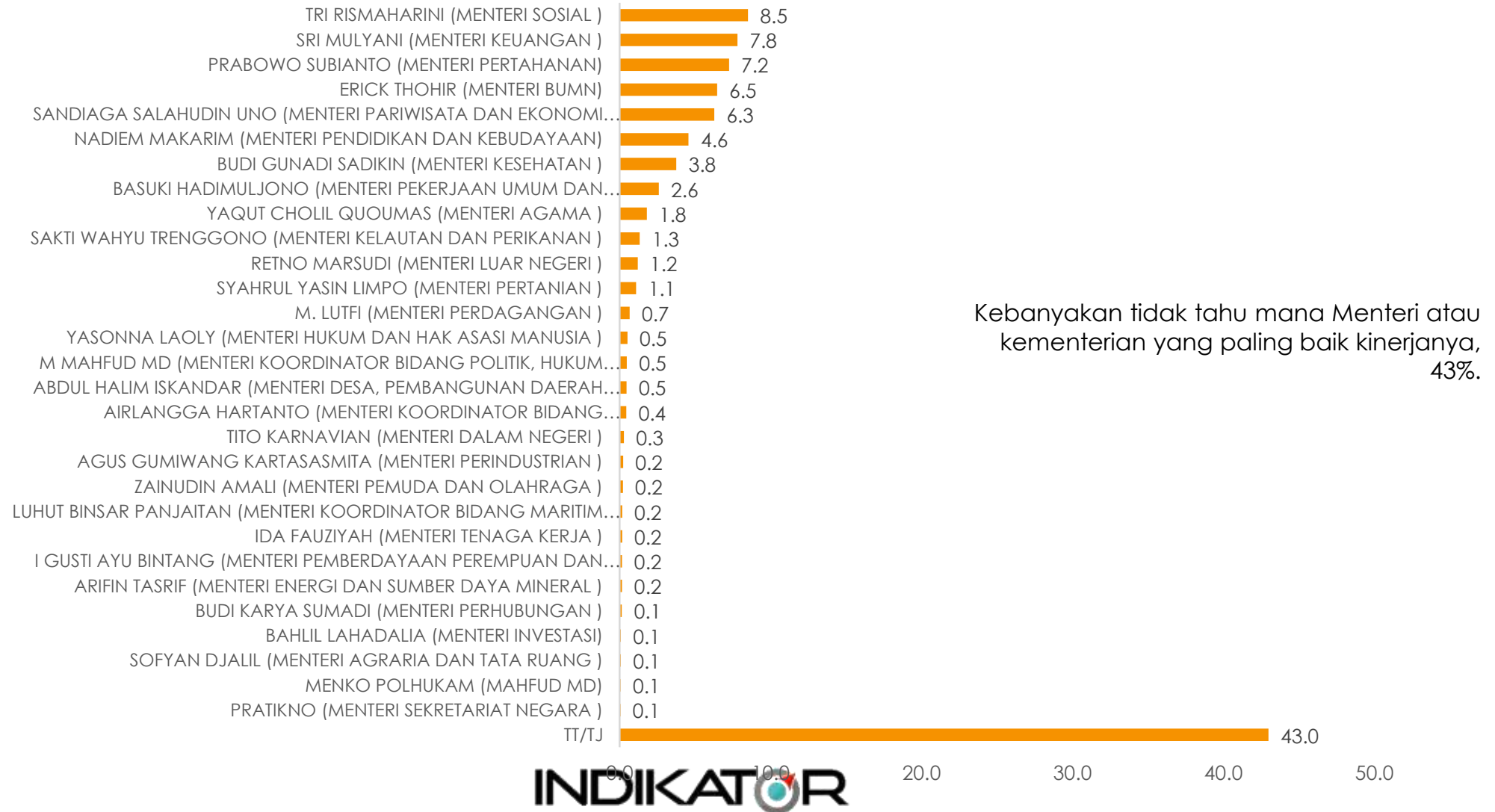


Kepuasan terhadap kinerja Wakil Presiden menurun, sehingga saat ini terbelah antara yang cenderung puas dan tidak puas dengan kerja Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin.



# MENTERI/KEMENTERIAN PALING BAIK KINERJANYA

Di antara menteri-menteri dalam kabinet kerja Presiden Jokowi, sebutkan menteri atau kementerian yang paling BAIK kinerjanya? ... (%)



# KINERJA PRESIDEN MENURUT EVALUASI ATAS KONDISI UMUM

---

# KINERJA PRESIDEN MENURUT EVALUASI ATAS KONDISI UMUM

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
<b>KONDISI EKONOMI NASIONAL</b>				
Baik/sangat baik	22.9	80.6	18.7	0.7
Sedang	37.2	67.8	30.1	2.1
Buruk/sangat buruk	39.1	40.3	58.4	1.2
TT/TJ	0.8	50.5	35.8	13.7
<b>KONDISI POLITIK NASIONAL</b>				
Baik/sangat baik	23.2	79.7	19.1	1.2
Sedang	37.3	62.1	35.7	2.2
Buruk/sangat buruk	31.7	42.1	57.6	0.3
TT/TJ	7.8	62.1	33.7	4.2
<b>KONDISI KEAMANAN NASIONAL</b>				
Baik/sangat baik	54.9	70.2	28.3	1.6
Sedang	29.9	52.0	46.3	1.8
Buruk/sangat buruk	14.4	35.7	63.2	1.1
TT/TJ	0.9	79.5	20.5	0.0

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
<b>KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL</b>				
Baik/sangat baik	34.6	74.0	24.6	1.4
Sedang	32.6	64.3	33.8	1.9
Buruk/sangat buruk	29.8	38.8	60.4	0.8
TT/TJ	2.9	59.0	34.9	6.1
<b>KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI DI PEMERINTAHAN SEKARANG</b>				
Baik/sangat baik	28.1	79.7	19.5	0.8
Sedang	28.5	65.6	32.3	2.1
Buruk/sangat buruk	37.8	40.7	58.5	0.8
TT/TJ	5.6	60.2	32.1	7.6

Jika evaluasi atas berbagai kondisi umum negatif, maka mayoritas kurang atau tidak puas atas kinerja Presiden. Sebaliknya, jika kondisi umum positif maka kecenderungan presiden makin puas pada kinerja presiden.

# ANALISIS KORELASI: KETERANGAN VARIABEL

Variabel	Keterangan dan Kategori
<b>AppRate</b>	Evaluasi atas kinerja Presiden 1. Tidak puas sama sekali 2. Kurang puas 3. TT/TJ 4. Cukup puas 5. Sangat puas
<b>EkoNas</b>	Evaluasi atas kondisi Ekonomi nasional
<b>PolNas</b>	Evaluasi atas kondisi Politik nasional
<b>AmanNas</b>	Evaluasi atas kondisi Keamanan nasional
<b>GakumNas</b>	Evaluasi atas kondisi Penegakan hukum
<b>RantasKorupsi</b>	Evaluasi atas kondisi Pemberantasan korupsi 1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Sedang/ TT/TJ 4. Baik 5. Sangat baik

Correlations

		AppRate	EkoNas	PolNas	AmanNas	GakumNas	RantasKorupsi
AppRate	Pearson Correlation	1	.342**	.324**	.280**	.305**	.366**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
EkoNas	Pearson Correlation	.342**	1	.491**	.275**	.288**	.358**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
PolNas	Pearson Correlation	.324**	.491**	1	.321**	.398**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
AmanNas	Pearson Correlation	.280**	.275**	.321**	1	.448**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
GakumNas	Pearson Correlation	.305**	.288**	.398**	.448**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
RantasKorupsi	Pearson Correlation	.366**	.358**	.400**	.305**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Kepuasan atas kinerja presiden signifikan berkorelasi dengan kondisi umum nasional saat ini.
- Kepuasan atas kinerja presiden memiliki angka korelasi terbesar dengan evaluasi terhadap pemberantasan korupsi dan kondisi ekonomi nasional saat ini.

# MINYAK GORENG DAN BBM

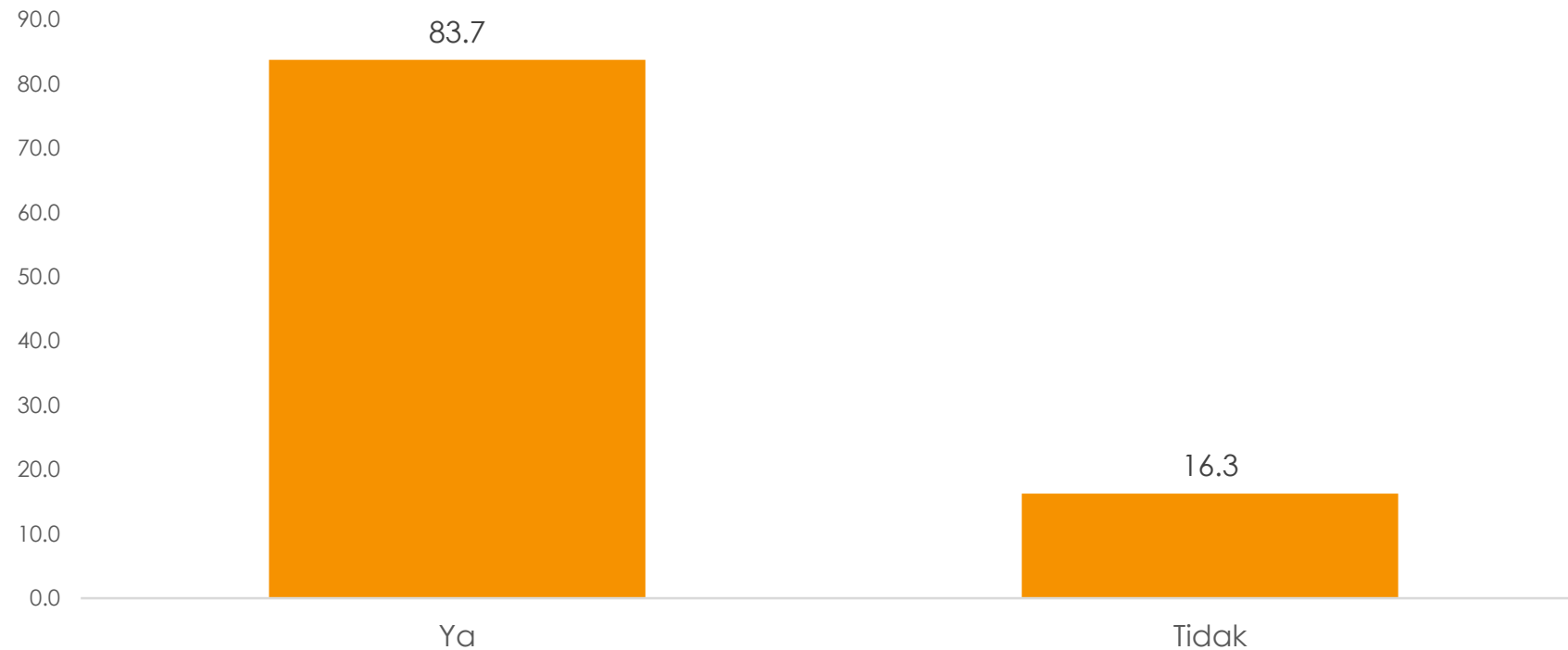
---





# KELANGKAAN MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan mendapat minyak goreng dalam beberapa waktu terakhir? ... (%)

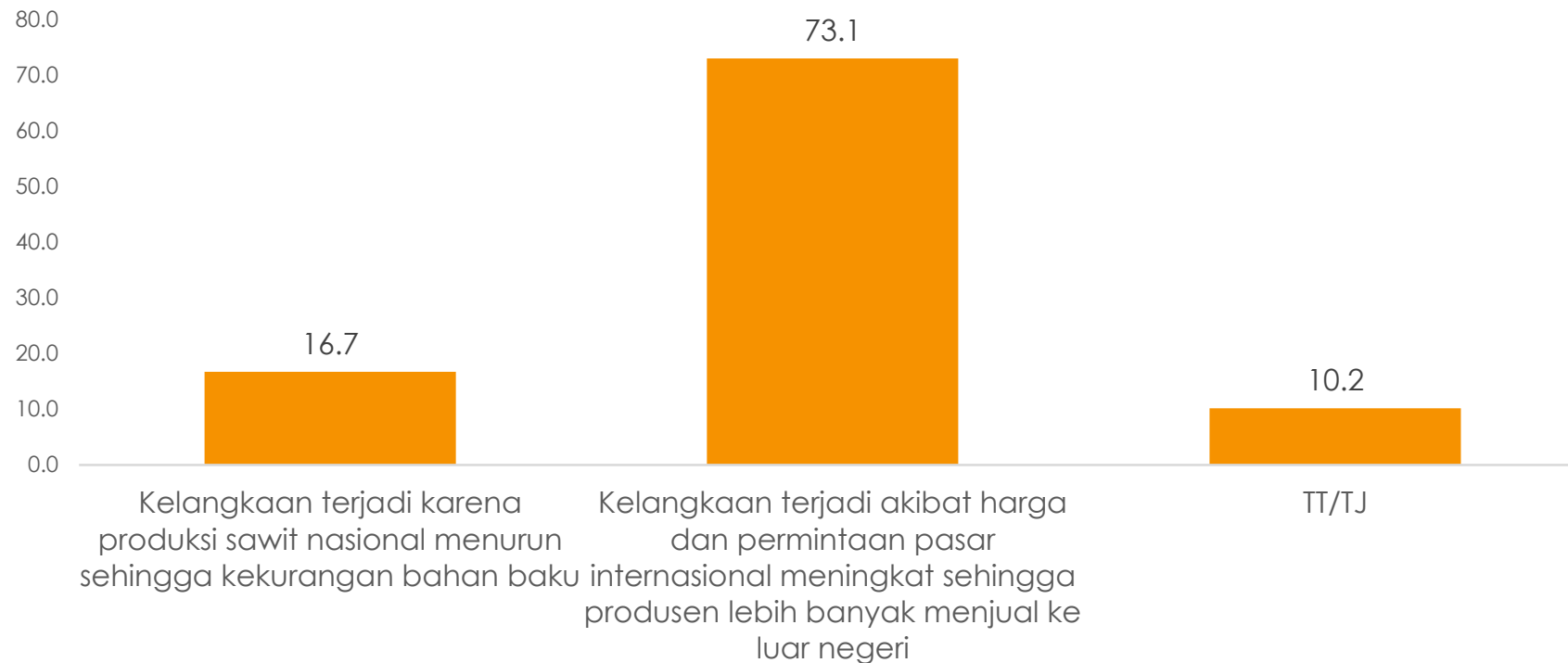


Kelangkaan minyak goreng dialami hampir semua warga, 83.7%.



# PENYEBAB KELANGKAAN MINYAK GORENG

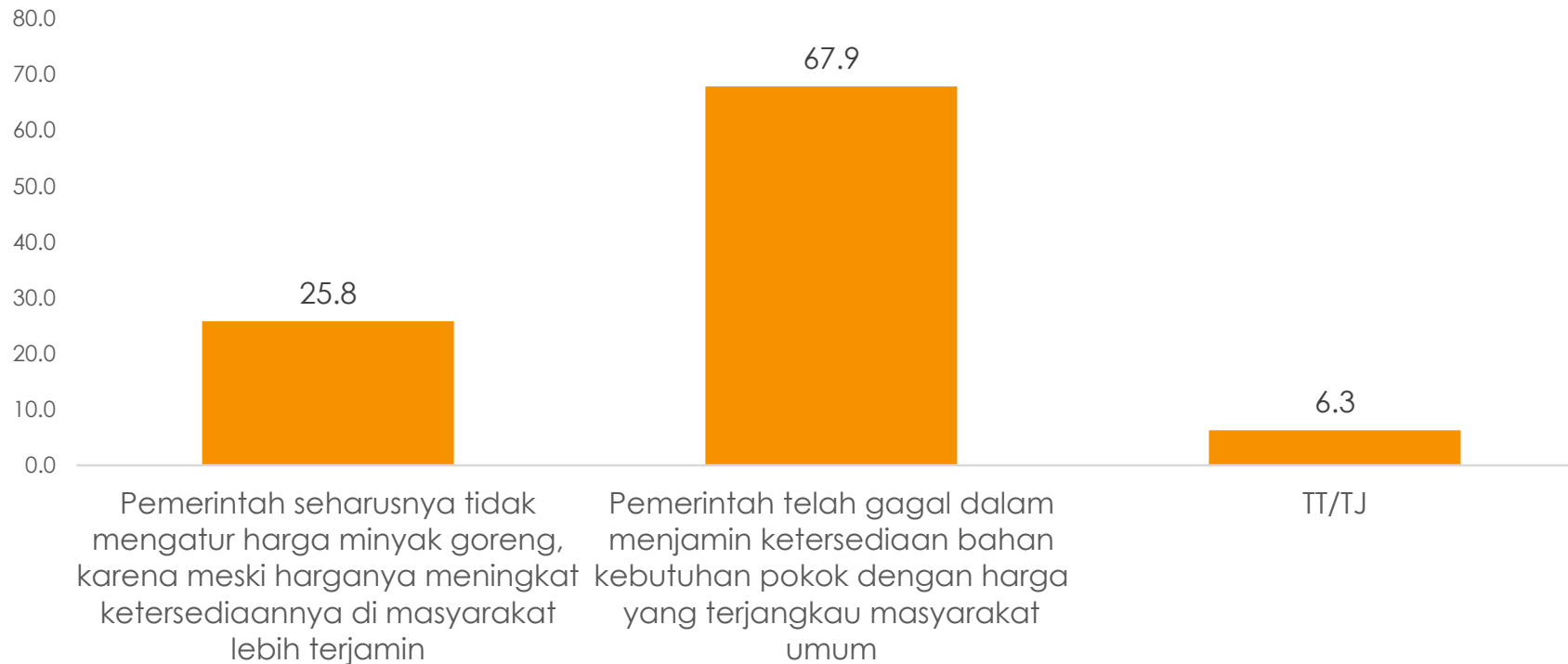
Di antara pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri terkait kelangkaan minyak goreng dalam beberapa waktu terakhir? ... (%)



Mayoritas menilai kelangkaan minyak goreng akibat lebih banyak yang dijual ke luar negeri karena permintaan dan harga internasional meningkat.

# INTERVENSI HARGA MINYAK GORENG

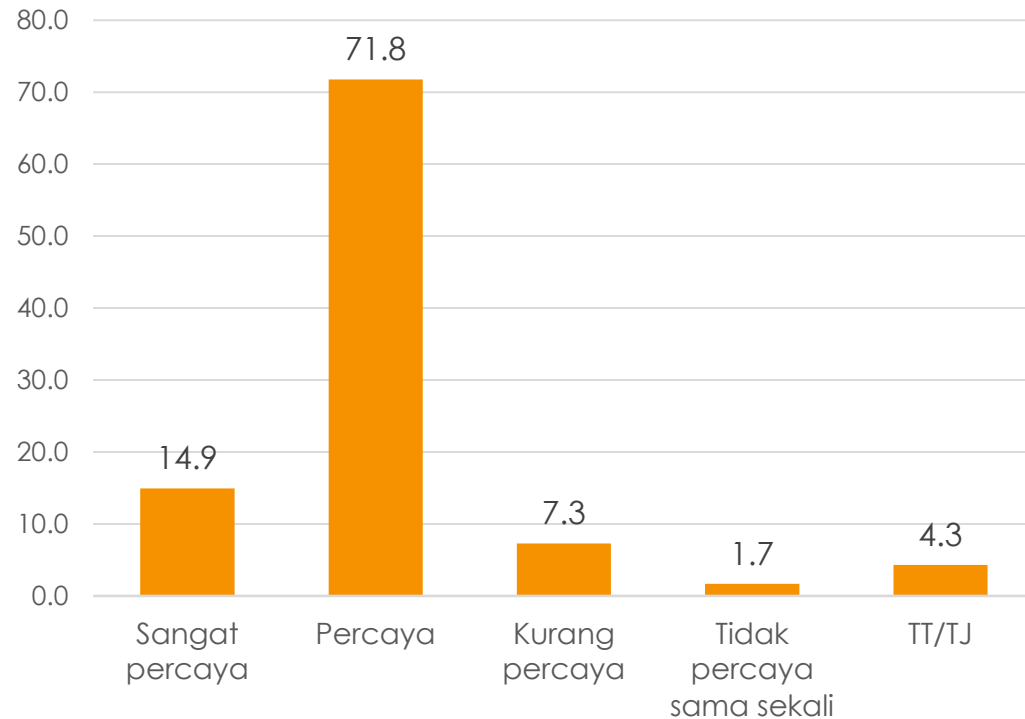
Pemerintah mencabut kebijakan harga eceran tertinggi (HET) sehingga minyak goreng kembali tersedia di masyarakat. Di antara pendapat berikut mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



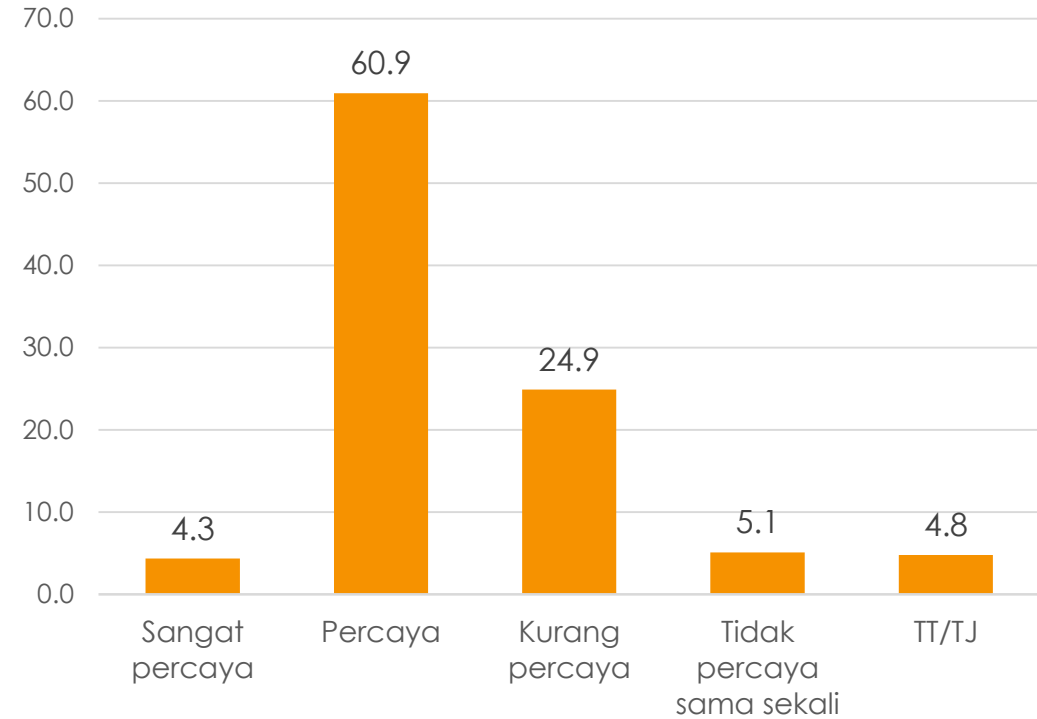
Mayoritas menilai pemerintah telah gagal dalam menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau masyarakat umum.

# MAFIA MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali dengan adanya mafia minyak goreng dibalik kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng? ... (%)



Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali bahwa pemerintah mampu mengungkap mafia minyak goreng tersebut? ... (%)

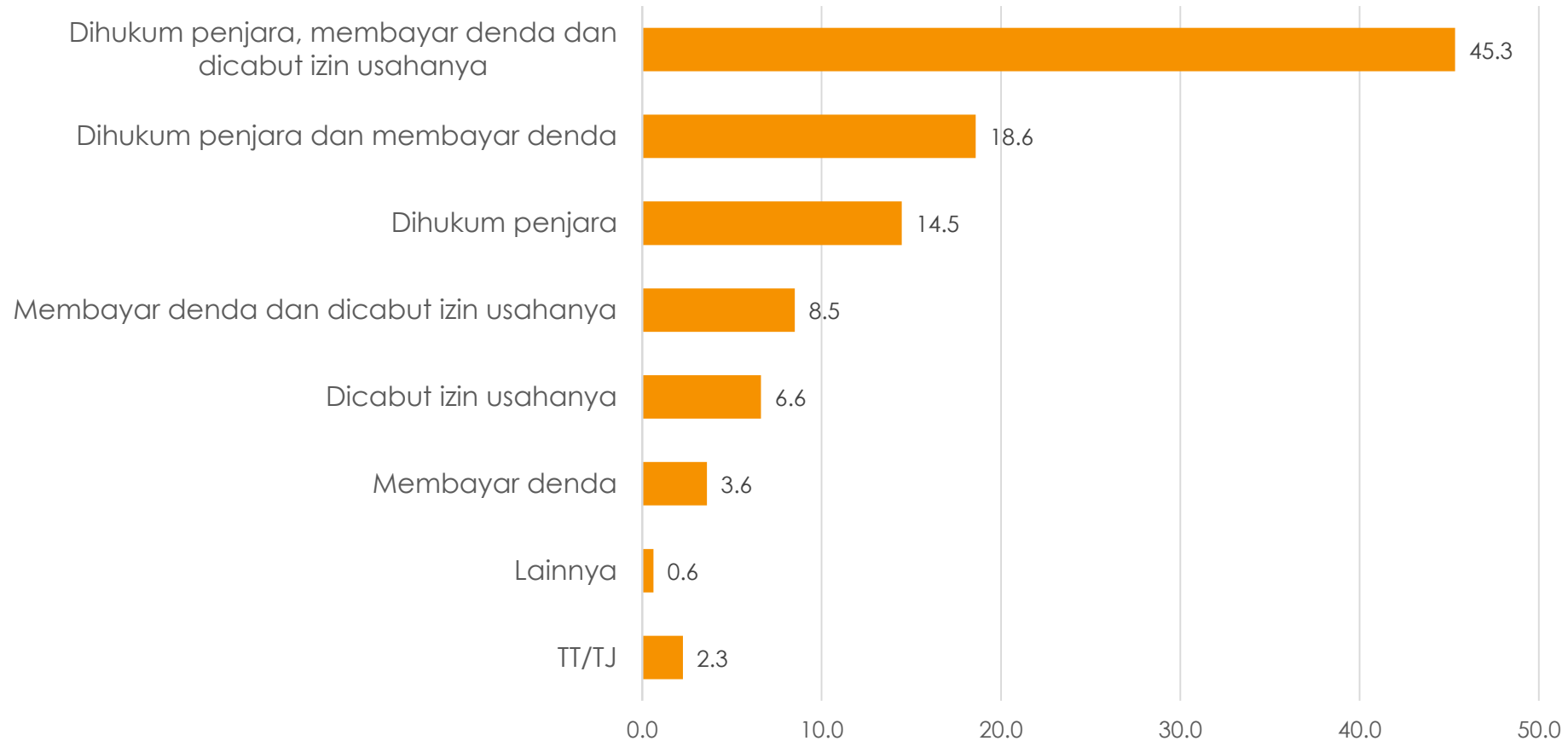


Mayoritas warga percaya adanya mafia minyak goreng, dan mayoritas warga percaya pemerintah mampu mengungkapnya.



# SANKSI HUKUM BAGI MAFIA MINYAK GORENG

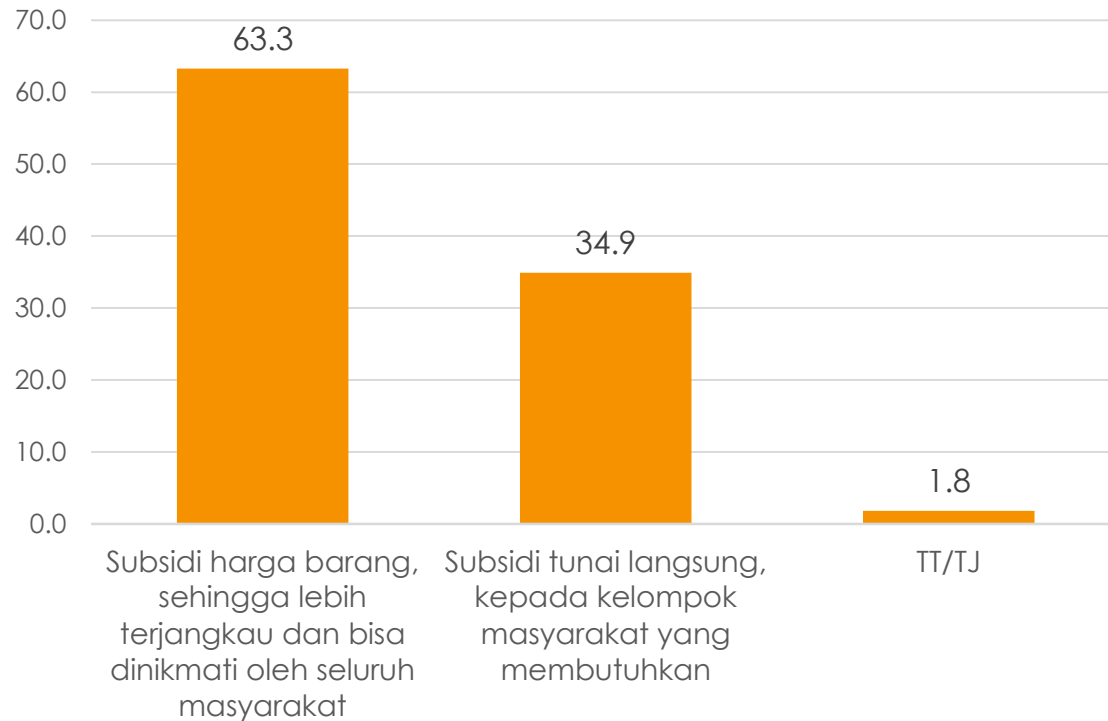
Menurut Ibu/Bapak, apa yang sebaiknya dilakukan pemerintah terhadap mafia minyak goreng? ... (%)



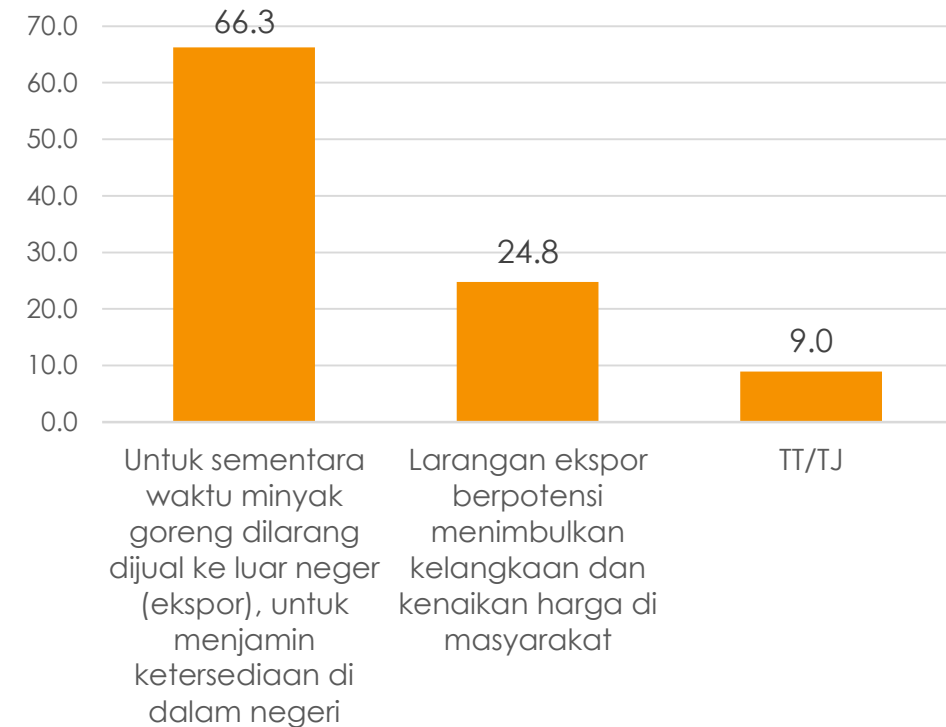
Dihukum penjara, membayar denda dan dicabut izin usahanya merupakan bentuk sanksi hukum menurut kebanyakan warga terhadap mafia minyak goreng.

# KEBIJAKAN SUBSIDI DAN LARANGAN EKSPOR

Di antara dua cara pemberian subsidi kepada masyarakat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



Di antara dua pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)

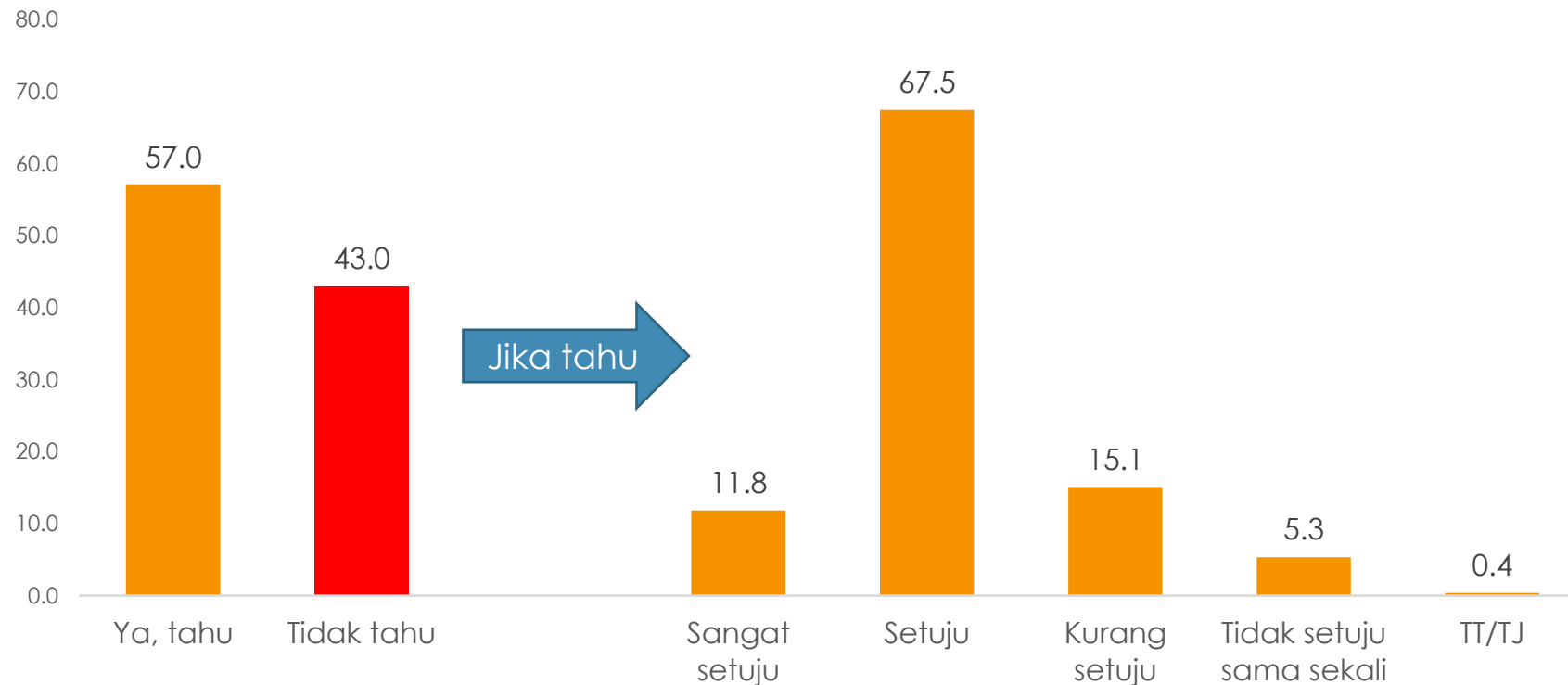


Mayoritas warga lebih setuju subsidi diberikan dalam bentuk harga yang terjangkau warga pada umumnya. Dan mayoritas warga setuju ekspor minyak goreng untuk sementara waktu dilarang.

# BLT MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng? ... (%)

**Jika tahu**, Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan kebijakan BLT minyak goreng tersebut? ... (%)



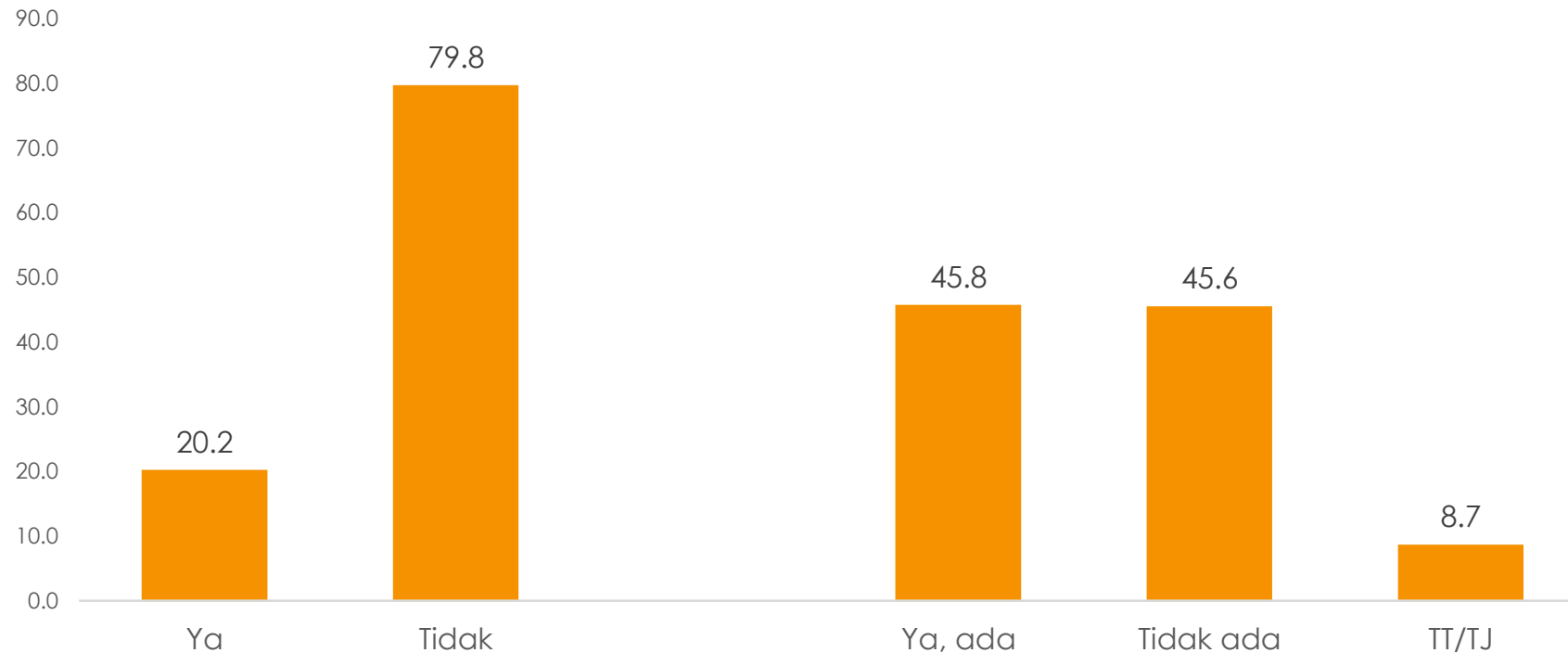
Mayoritas tahu tentang BLT minyak goreng, dan mayoritas juga setuju dengan kebijakan tersebut.

# MENERIMA BLT MINYAK GORENG

## [BASE: TAHU BLT MINYAK GORENG]

Apakah Ibu/Bapak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng tersebut? ... (%)

Apakah ada warga di sekitar tempat tinggal Ibu/Bapak sini yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng tersebut? ... (%)



Sekitar 20% warga menerima BLT minyak goreng. Sekitar 45.8% mengetahui bahwa warga sekitar mereka menerima BPT minyak goreng tersebut.

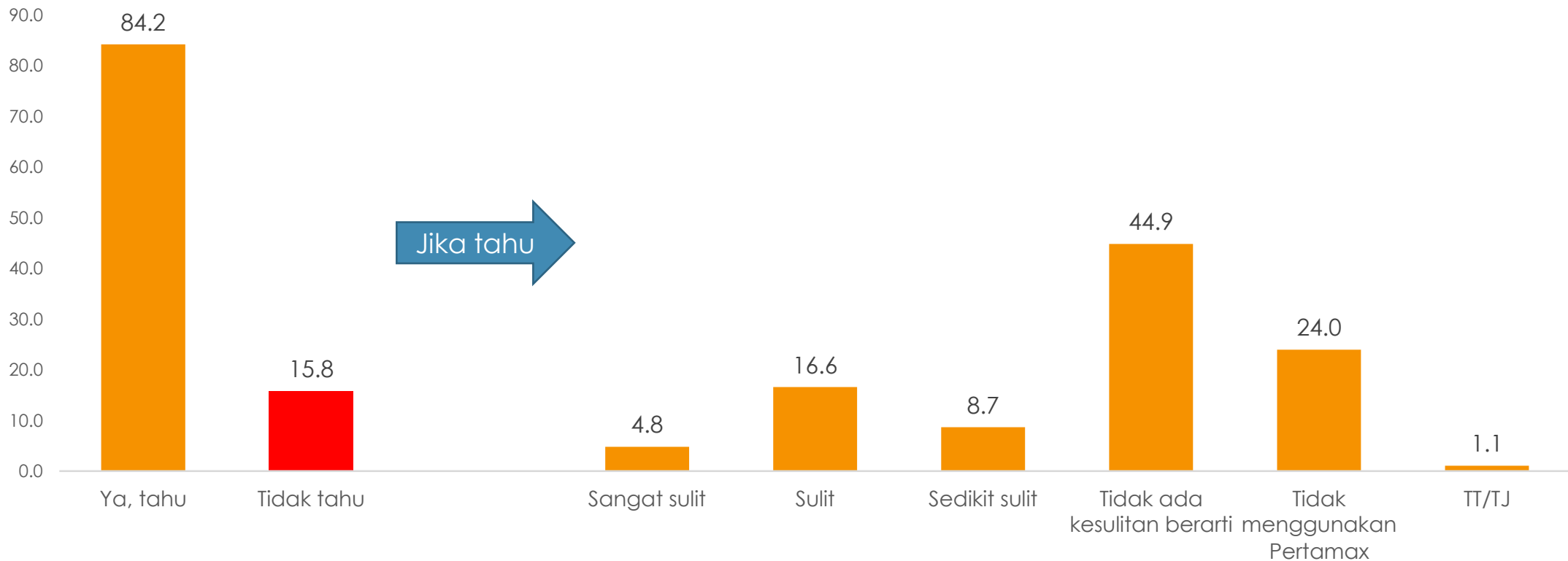




# KENAIKAN HARGA PERTAMAX

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang kenaikan harga Pertamina? ... (%)

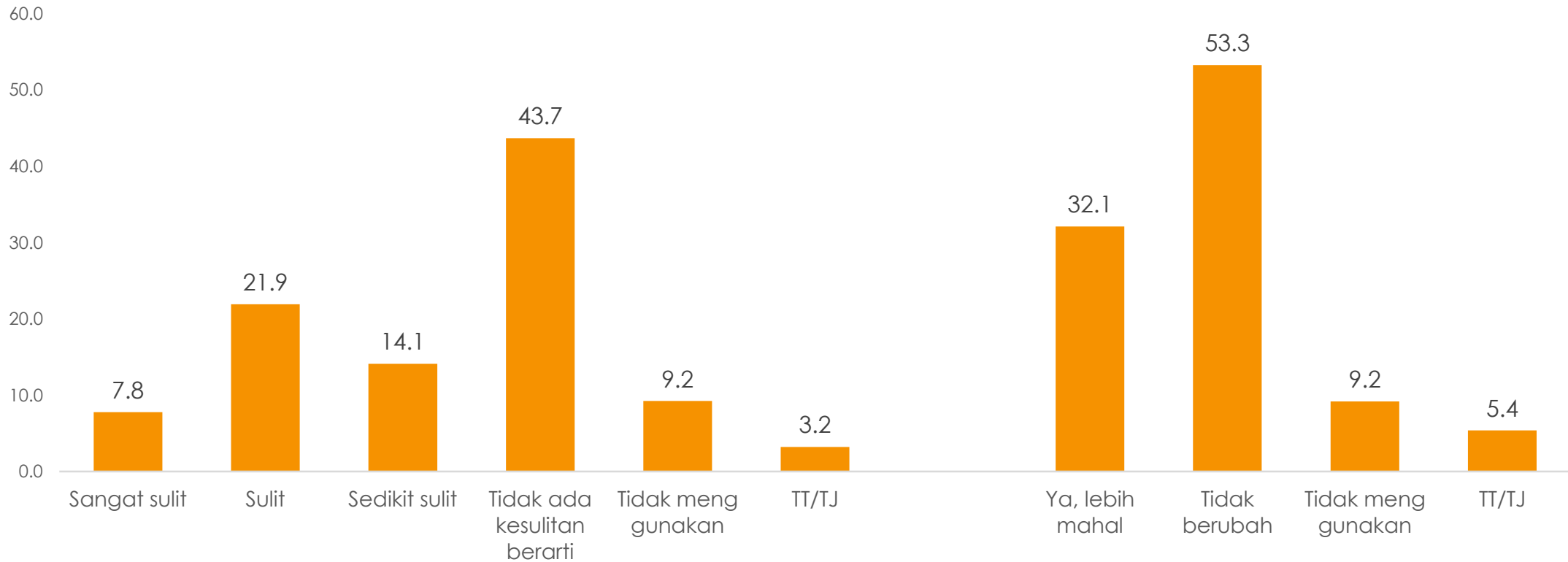
**Jika tahu**, apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan mendapatkan/membeli Pertamina dalam beberapa waktu terakhir? ... (%) **(Base: responden yang tahu kenaikan harga Pertamina)**



Mayoritas tahu kenaikan harga Pertamina, tapi pada umumnya warga tidak mengalami kesulitan mengaksesnya.

# KELANGKAAN DAN KENAIKAN HARGA PERTALITE

Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan mendapatkan/membeli Pertalite dalam beberapa waktu terakhir? ... (%)  
Apakah harga Pertalite di wilayah sekitar tempat tinggal Ibu/Bapak secara umum juga mengalami kenaikan? ... (%)



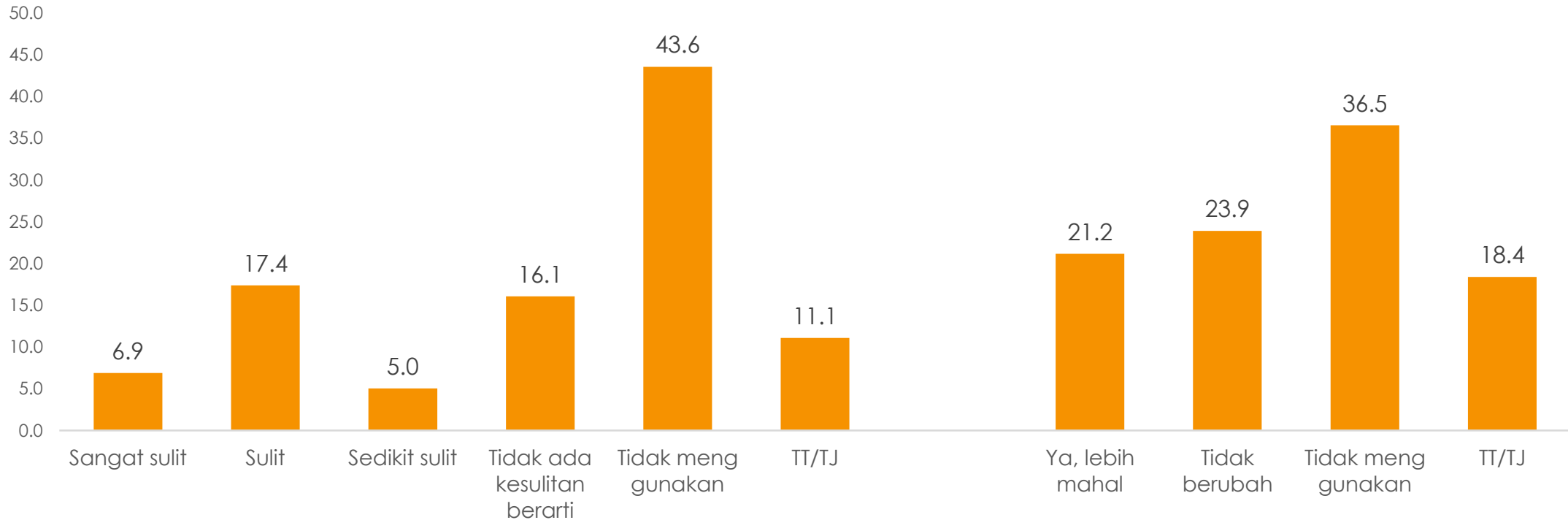
Pertalite lebih besar dampaknya di kalangan warga, lebih sulit diakses dan kenaikan harga juga cukup besar dialami warga.



# KELANGKAAN DAN KENAIKAN HARGA SOLAR

Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan mendapatkan/membeli solar (bahan bakar diesel) dalam beberapa waktu terakhir? ... (%)

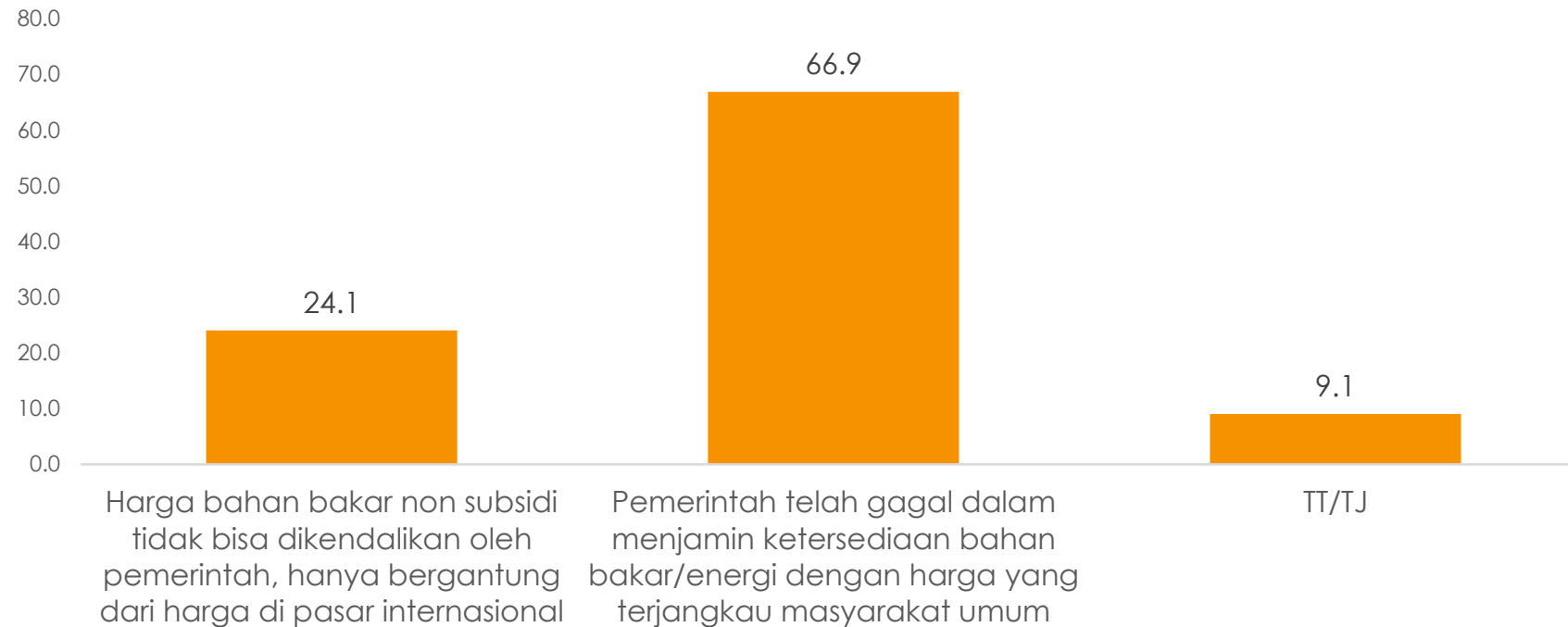
Apakah harga solar (bahan bakar diesel) di wilayah sekitar tempat tinggal Ibu/Bapak secara umum juga mengalami kenaikan? ... (%)



Di antara pengguna, kelangkaan dan kenaikan harga solar juga cukup besar dialami warga.

# PENYEDIAAN DAN STABILITAS HARGA BAHAN BAKAR NON SUBSIDI

Di antara pendapat berikut mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)

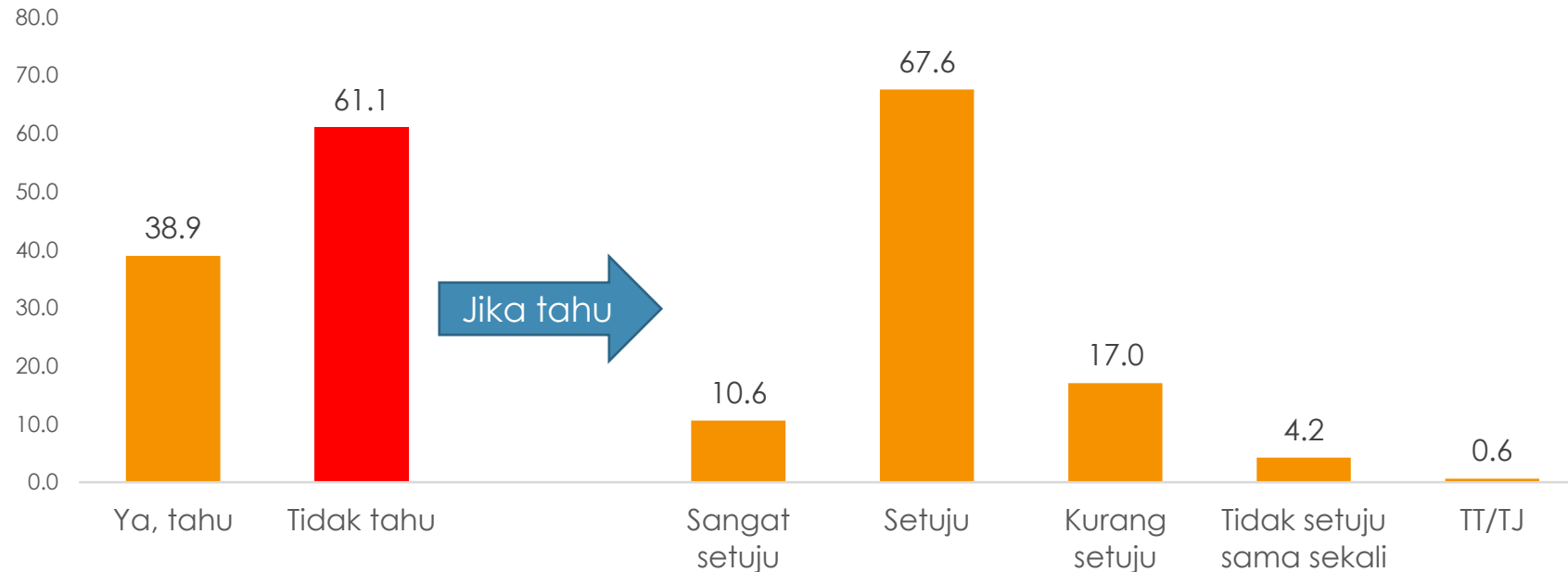


Mayoritas warga menilai pemerintah telah gagal dalam menjamin ketersediaan energi dengan harga yang terjangkau warga pada umumnya.

# TEGURAN PRESIDEN KEPADA MENTERI TERKAIT ISU MINYAK GORENG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang pernyataan Presiden Joko Widodo yang mempersoalkan Menterinya akibat kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng? ... (%)

**Jika tahu,** Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan sikap Presiden Joko Widodo tersebut? ... (%)

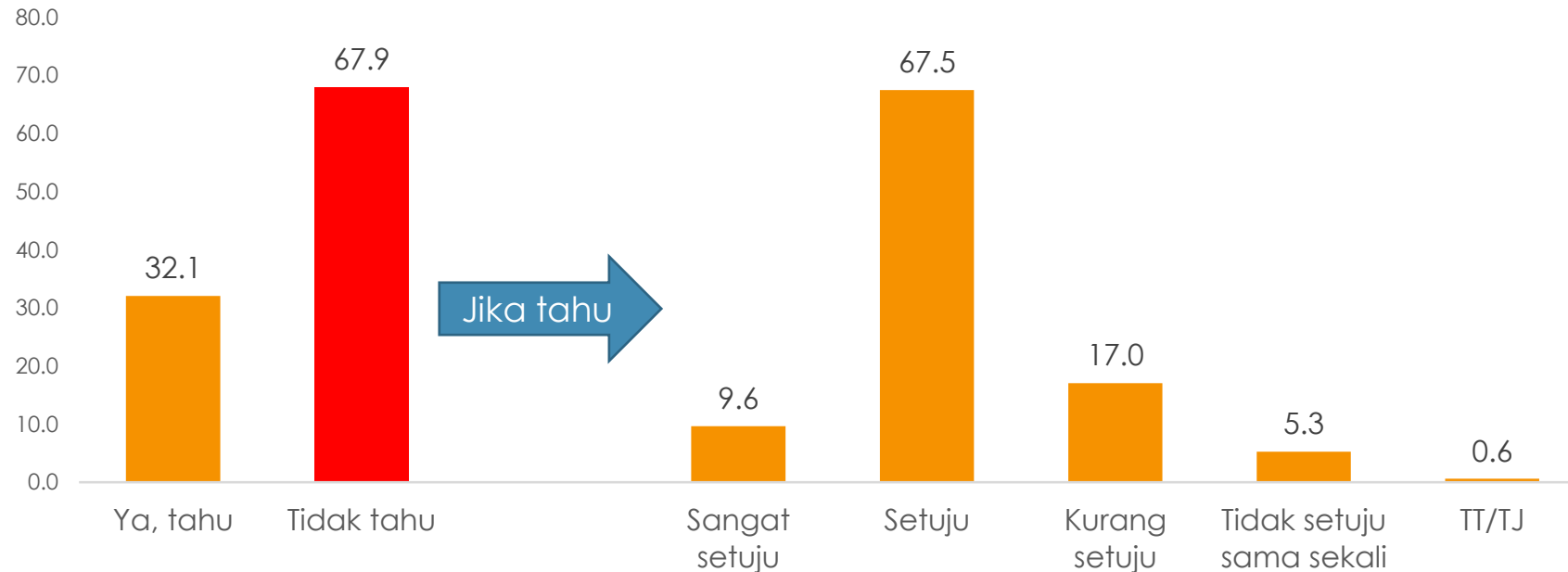


Sekitar 39% warga tahu sikap presiden yang mempersoalkan menterinya terkait kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng, tapi mayoritas setuju dengan sikap presiden tersebut.

# TEGURAN PRESIDEN KEPADA MENTERI TERKAIT ISU PERTAMAX

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang pernyataan Presiden Joko Widodo yang mempersoalkan Menterinya yang tidak mensosialisasikan ke masyarakat terkait kenaikan harga Pertamina? ... (%)

**Jika tahu,** Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali dengan sikap Presiden Joko Widodo tersebut? ... (%)



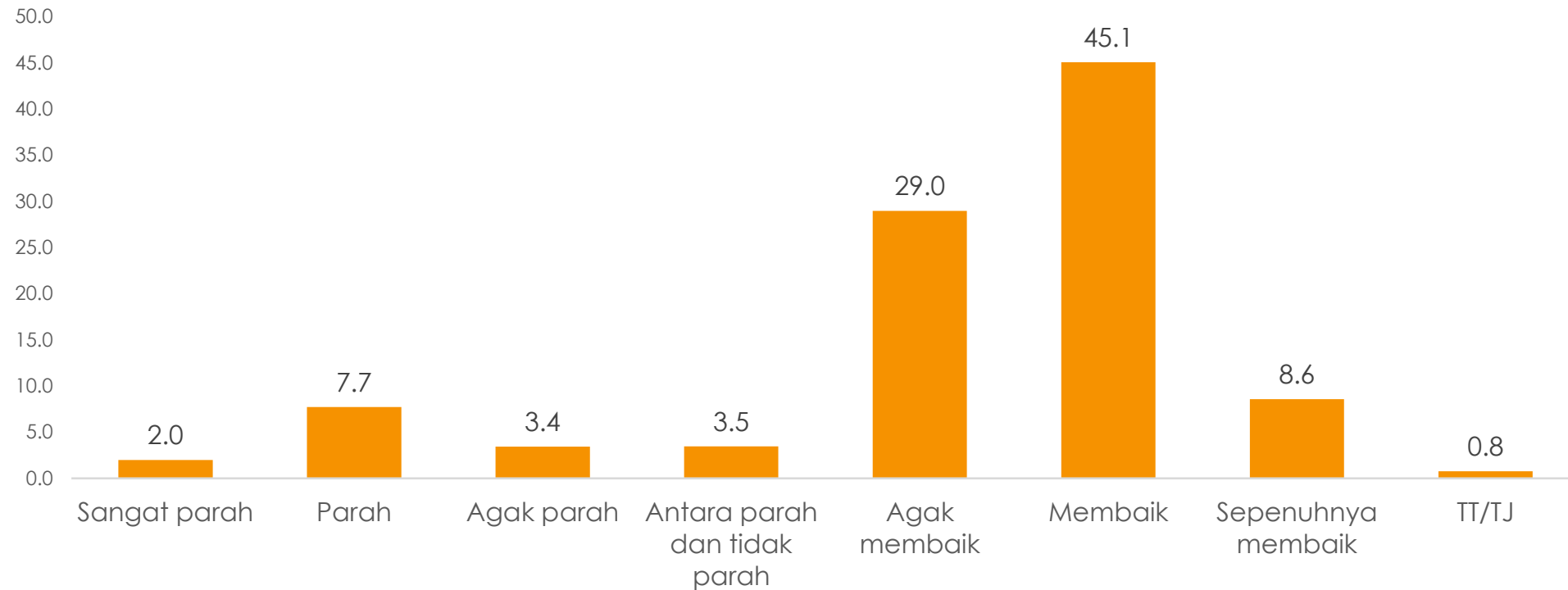
Sekitar 32% warga tahu sikap presiden yang mempersoalkan menterinya terkait sosialisasi kenaikan harga Pertamina, tapi mayoritas setuju dengan sikap presiden tersebut.

# SITUASI PANDEMI DAN MUDIK LEBARAN

---

# SITUASI PANDEMI

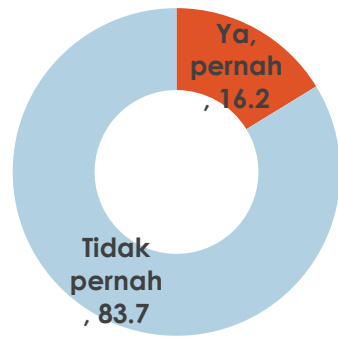
Secara umum, bagaimana situasi pandemi COVID-19 di Indonesia menurut Ibu/Bapak? ... (%)



Mayoritas menilai situasi pandemi di negara kita membaik atau sepenuhnya membaik, 53.7%.



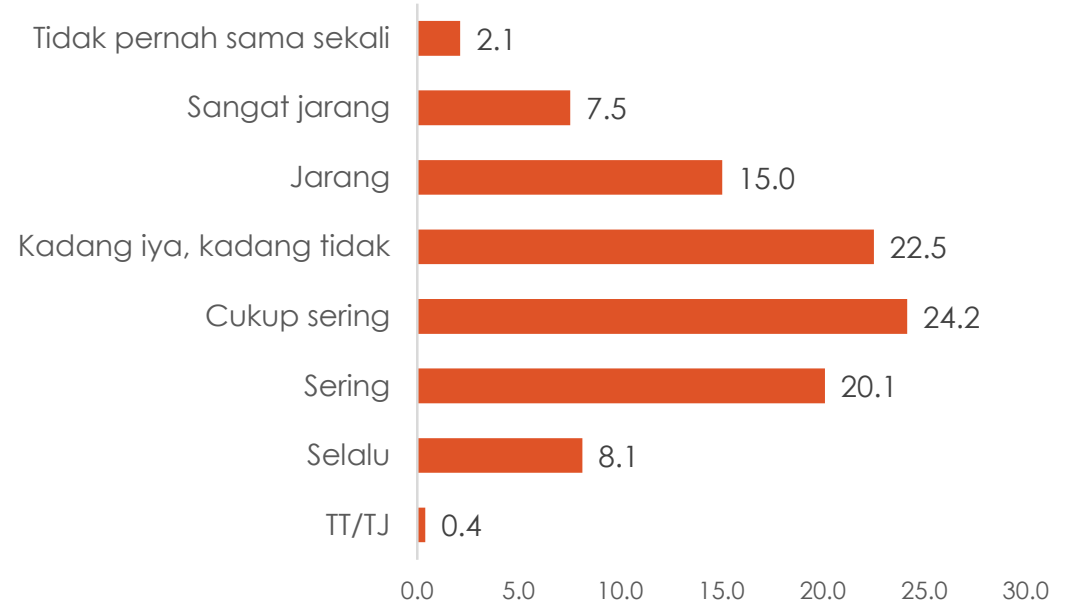
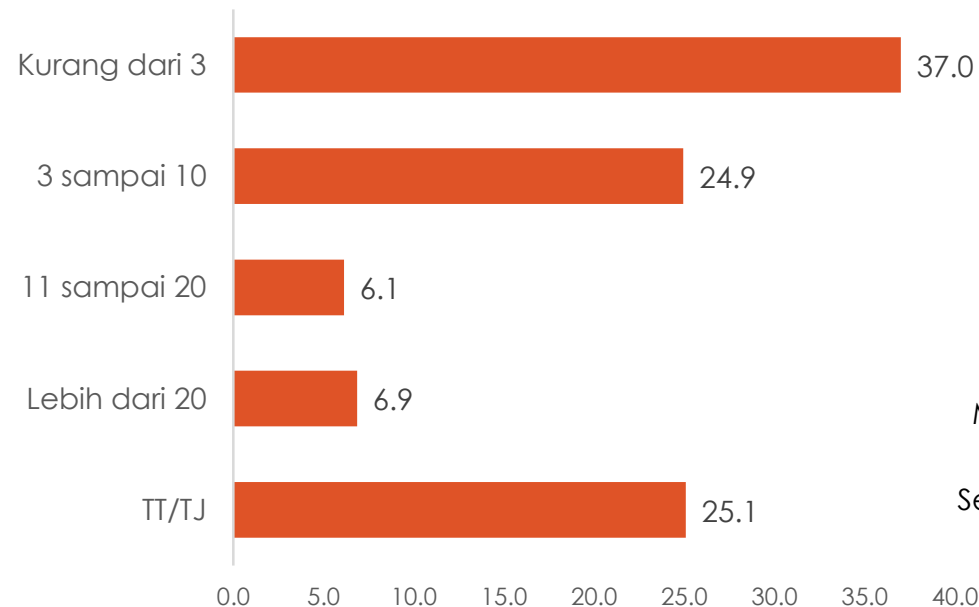
# PENGALAMAN GEJALA, TERPAPAR DAN MENJAGA PROKES



Apakah Ibu/Bapak pernah mengalami sakit COVID-19, atau gejala (sesak nafas, nyeri dada, batuk kering, demam dll) sehingga Ibu/Bapak yakin pada saat itu terpapar COVID-19?... (%)

Seberapa sering orang-orang disekitar Ibu/Bapak menjaga protokol kesehatan agar tetap aman dari penularan Covid-19?... (%)

Sejak pandemi mulai, berapa banyak orang yang Ibu/Bapak kenal terkonfirmasi positif Covid?... (%)



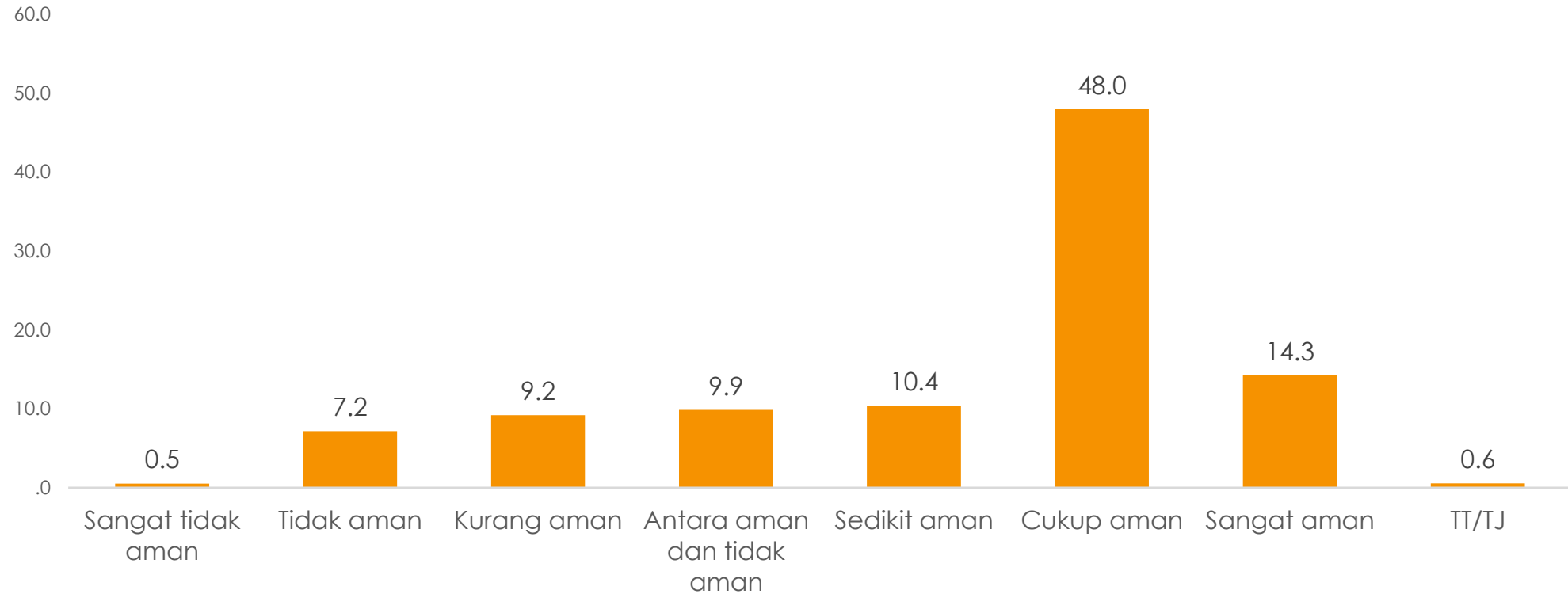
Sekitar 16% warga pernah mengalami gejala kesehatan dan diyakini ketika itu terpapar Covid-19.

Mayoritas mengidentifikasi orang yang dikenal telah positif Covid-19 yaitu 10 orang atau kurang.

Sekitar 52% warga menilai orang-orang di sekitar cukup sering hingga selalu menjaga proses, selebihnya hanya kadang-kadang hingga tidak sama sekali.

# RASA AMAN DARI RESIKO TERPAPAR

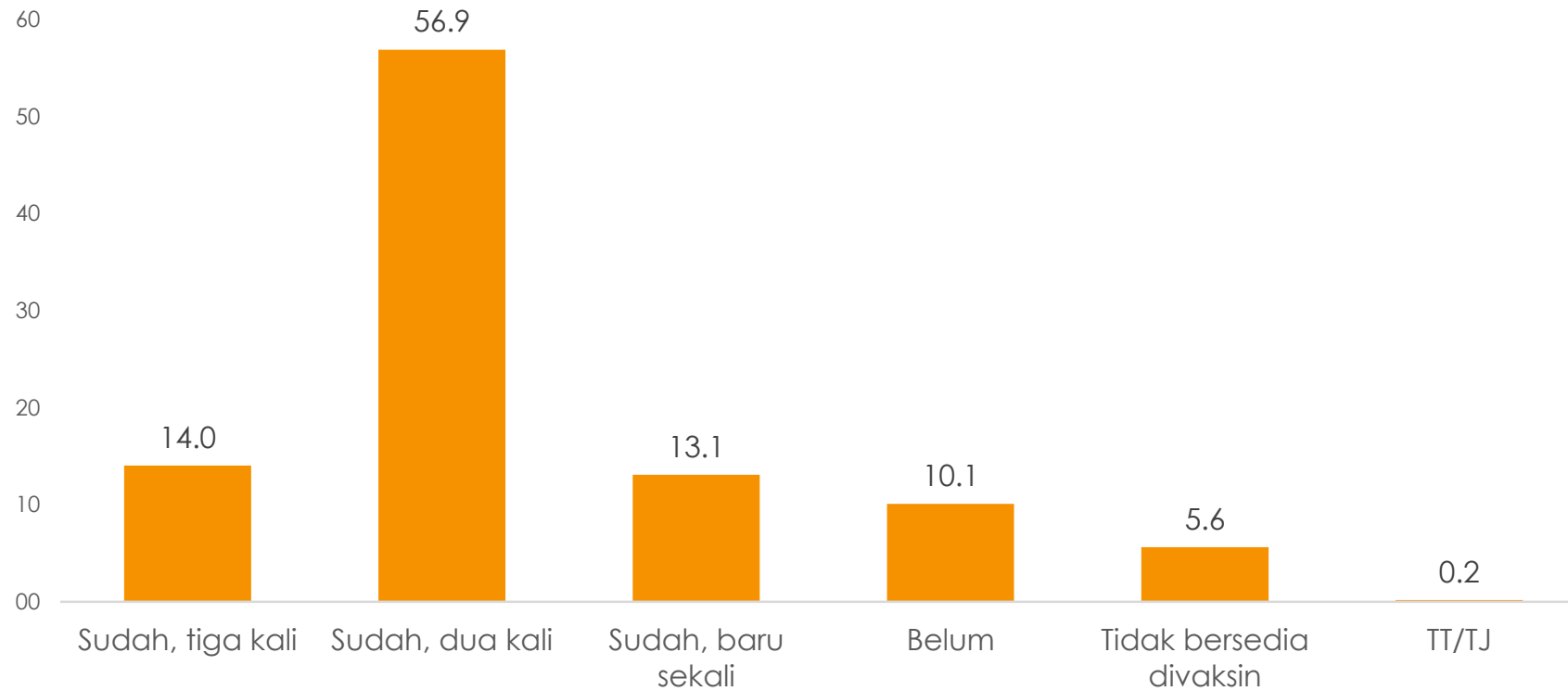
Apakah Ibu/Bapak merasa aman dari risiko pandemi Covid-19 di Indonesia? ... (%)



Sekitar 62.3% merasa cukup/sangat aman dari resiko terpapar Covid-19.

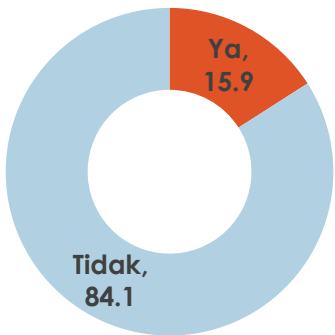
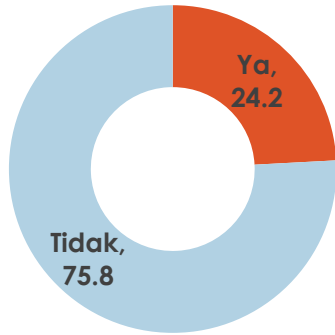
# VAKSINASI

Apakah Ibu/Bapak sudah mendapat vaksinasi corona (disuntik vaksin corona)? ... (%)



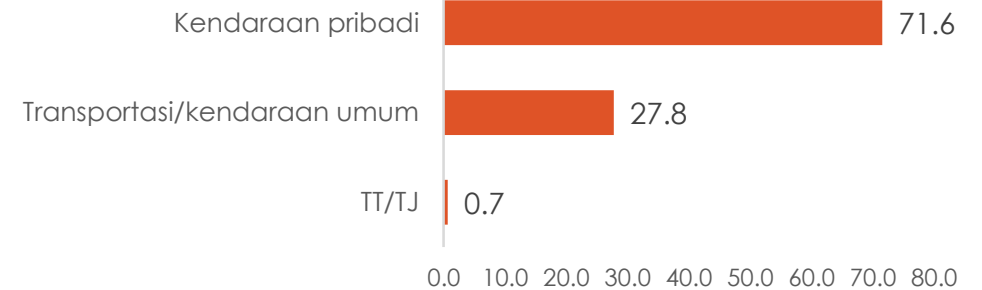
Mayoritas warga sudah mendapat dua dosis vaksin corona, atau bahkan tiga kali (booster).

# TRADISI DAN RENCANA MUDIK LEBARAN

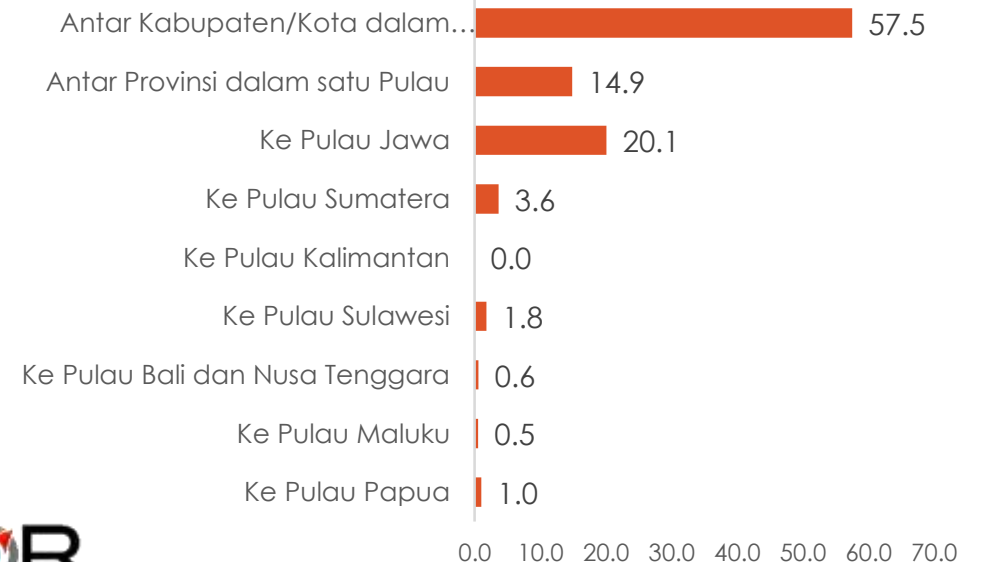


Sekitar 15.9% warga berpotensi melakukan perjalanan mudik lebaran mendatang. Mayoritas menggunakan kendaraan pribadi 71.6%, dan mayoritas tujuan mudik adalah Kab/Kota di dalam Provinsi 57.5%.

Jika ya, apakah perjalanan mudik Ibu/Bapak akan menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi/kendaraan umum? ... (%)

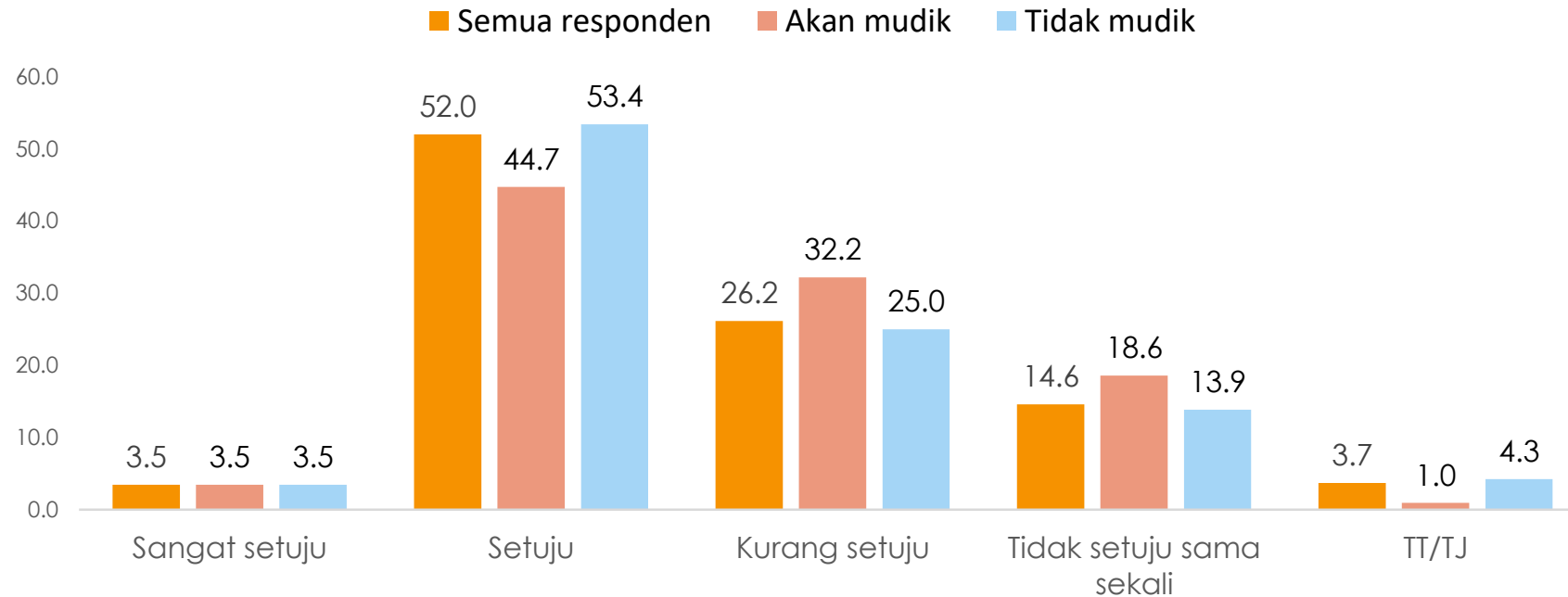


Jika ya, ke wilayah mana tujuan mudik Ibu/Bapak? ... (%)



# SYARAT MUDIK #1

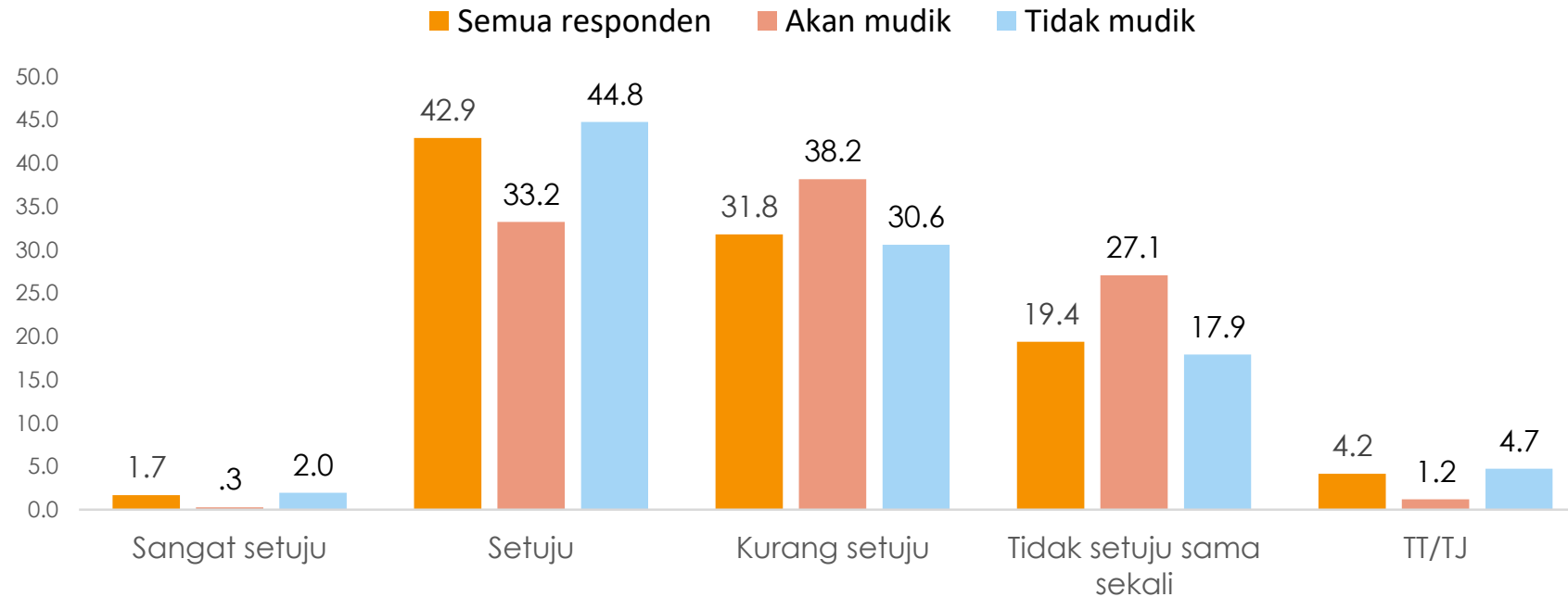
Pemerintah membolehkan masyarakat untuk melakukan mudik lebaran tahun ini dengan syarat sudah mendapatkan dua kali vaksin dan 1 kali booster (tiga kali vaksin). Apakah Ibu/Bapak setuju dengan syarat tersebut? ... (%)



Mayoritas setuju dengan syarat perjalanan mudik dari pemerintah, yang lebih banyak tidak setuju adalah kelompok yang akan melakukan mudik, sekitar 50%.

## SYARAT MUDIK #2

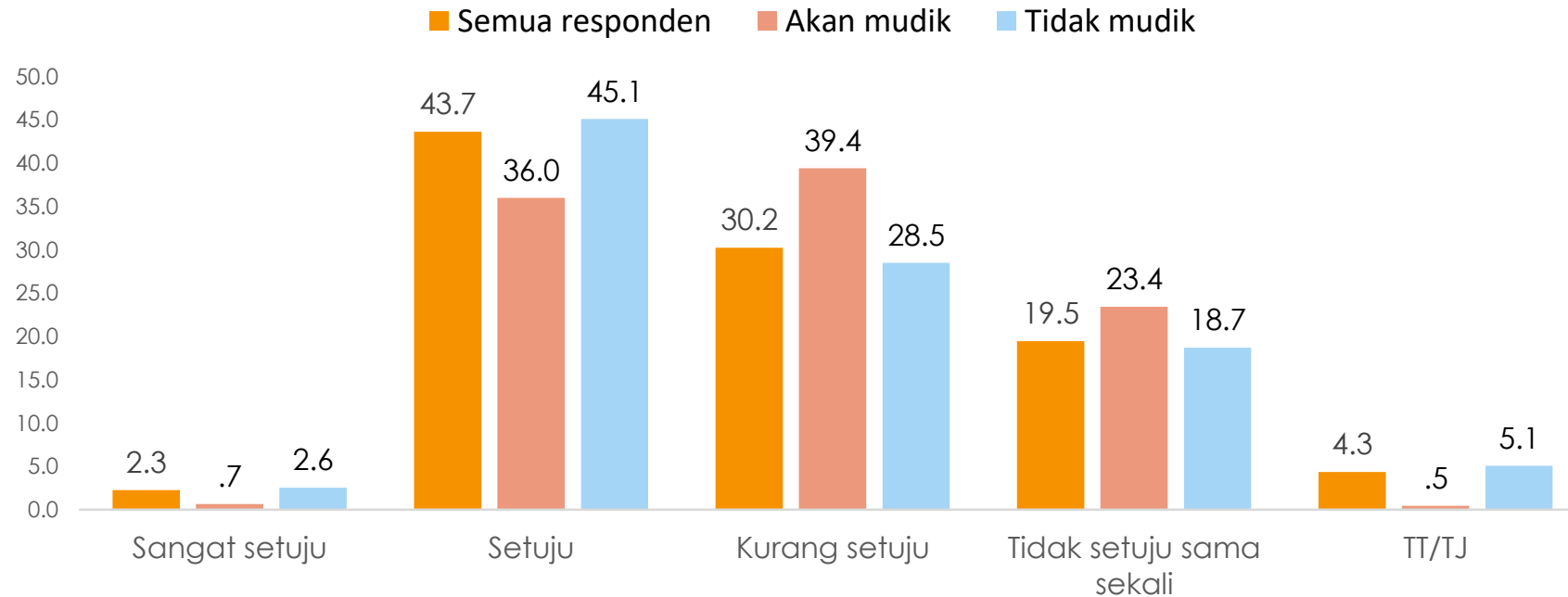
Jika baru mendapatkan dua kali vaksin, maka harus melakukan tes antigen. Apakah Ibu/Bapak setuju dengan syarat tersebut? ... (%)



Jika harus melakukan tes antigen karena baru mendapat dua dosis vaksin, maka kebanyakan tidak setuju, terutama yang akan melakukan mudik, 65.3%.

## SYARAT MUDIK #3

Jika baru mendapatkan satu kali vaksin, maka harus melakukan tes PCR. Apakah Ibu/Bapak setuju dengan syarat tersebut? ... (%)



Jika harus melakukan tes PCR karena baru mendapat satu dosis vaksin, maka kebanyakan juga tidak setuju, terutama yang akan melakukan mudik, 62.8%.

# SATGAS BLBI, BUMN, DAN PENERIMAAN PAJAK

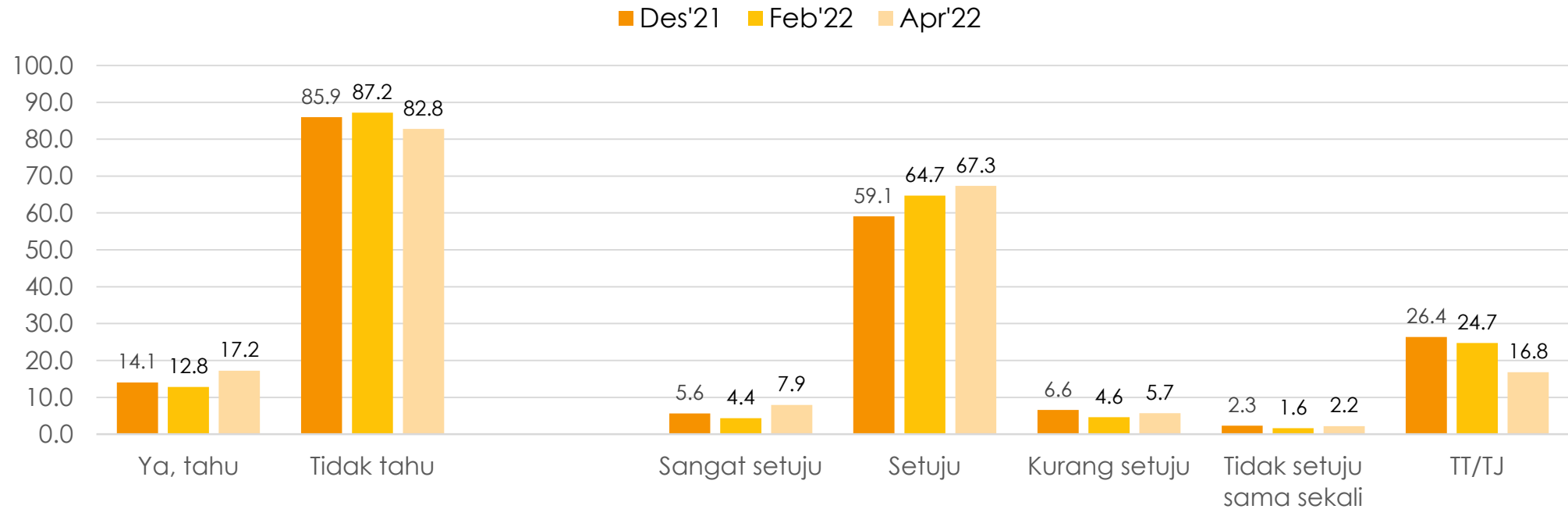
---



# SATGAS BLBI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang Satuan Tugas (Satgas) BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia) yang belum lama dibentuk oleh pemerintah?... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju sama sekali pemerintah membentuk Satgas BLBI tersebut? ... (%)

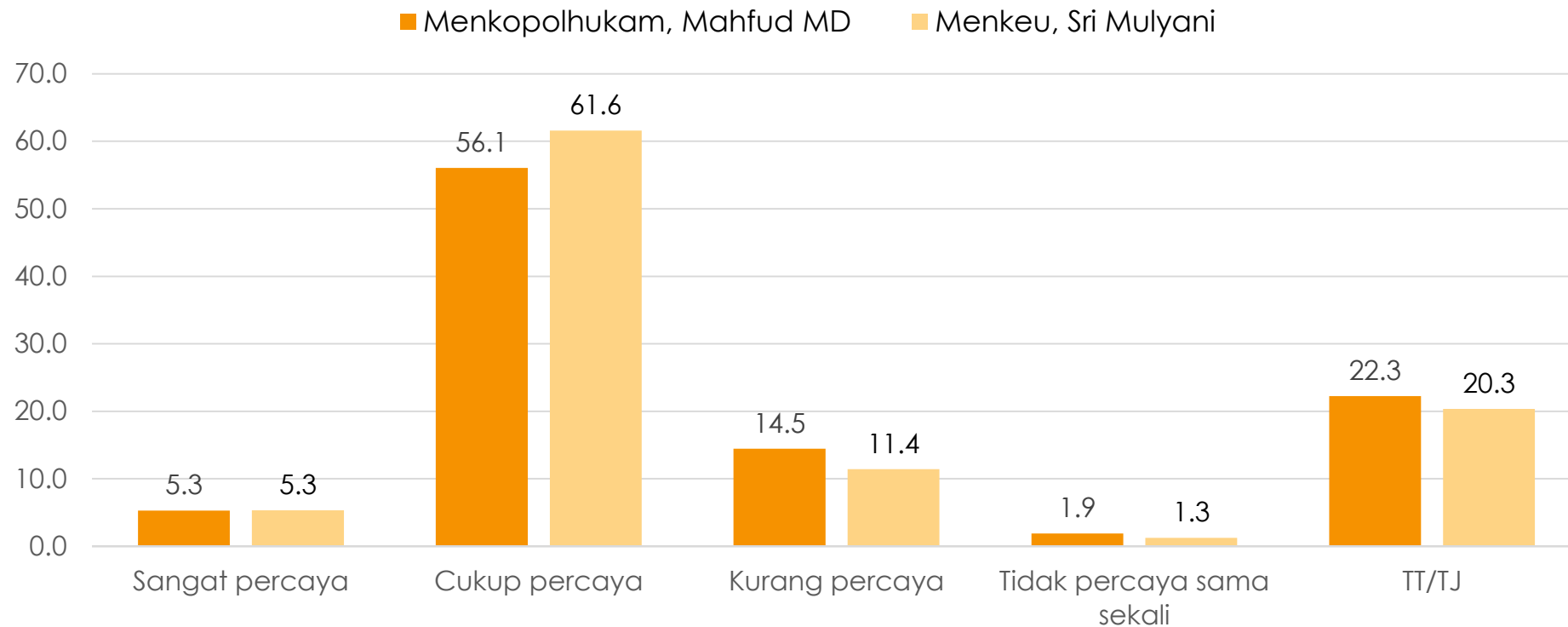


*Jika tidak tahu, Probe: Satgas BLBI yaitu satuan kerja yang bertugas untuk menyelamatkan atau mengembalikan aset negara dari pihak-pihak yang diberi dana talangan oleh Bank Indonesia ketika krisis tahun 1997/1998 dulu*

Ada sedikit peningkatan awareness dan dukungan warga.

# DEWAN PENGARAH SATGAS BLBI

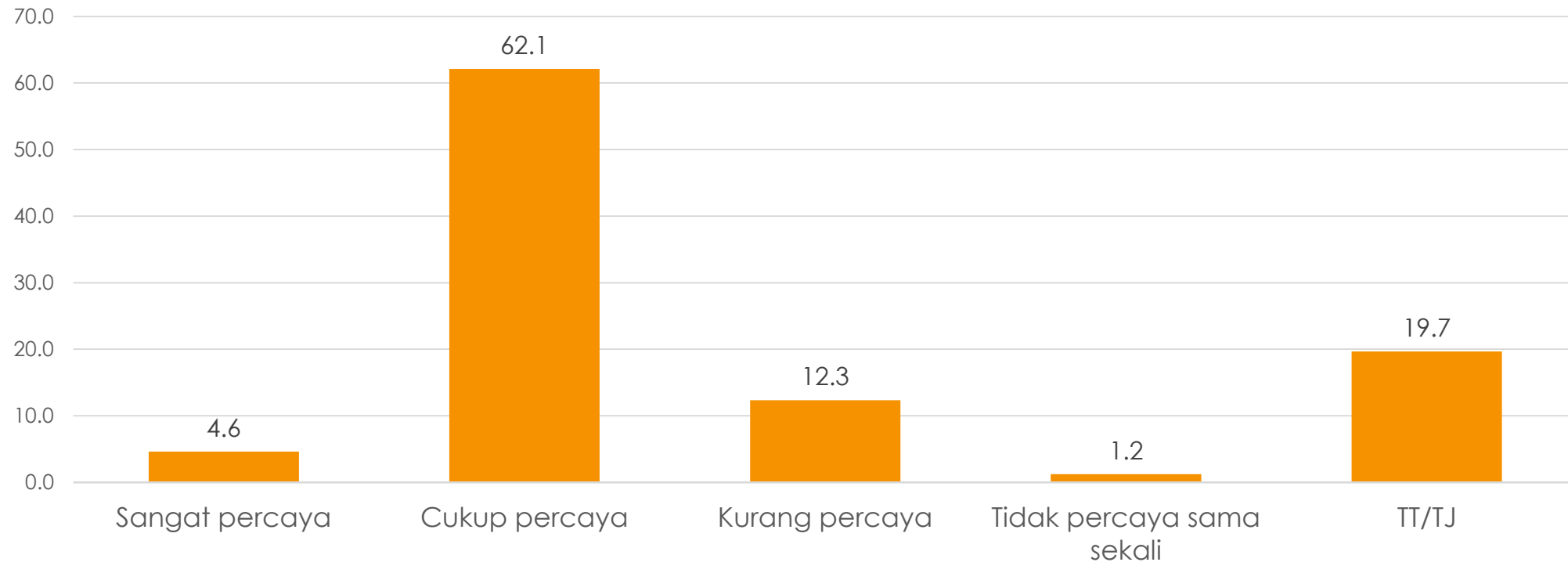
Menteri ... merupakan salah satu dewan pengarah dalam Satgas BLBI. Seberapa percaya Ibu/Bapak ... mampu mengawal Satgas dalam menyelamatkan dan mengembalikan aset-aset negara tersebut?... (%)



Mayoritas percaya kepada Mahfud MD dan Sri Mulyani dalam mengawal Satgas BLBI.

# MENKEU DALAM OPTIMALISASI TARGET PENERIMAAN PAJAK

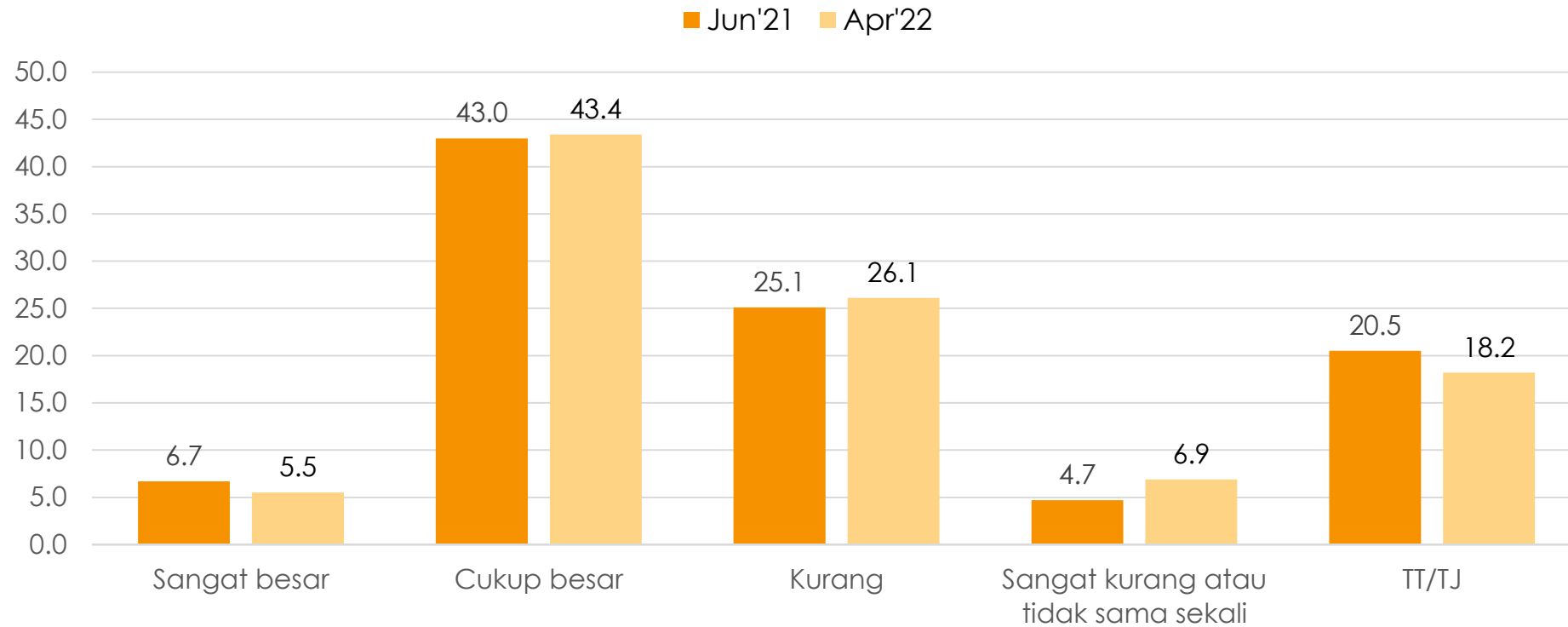
Seberapa percaya Ibu/Bapak dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam mengoptimalkan target-target penerimaan pajak yang ditetapkan APBN? ... (%)



Mayoritas warga percaya Sri Mulyani dalam optimalisasi target-target penerimaan pajak yang ditetapkan APBN.

# KONTRIBUSI BUMN

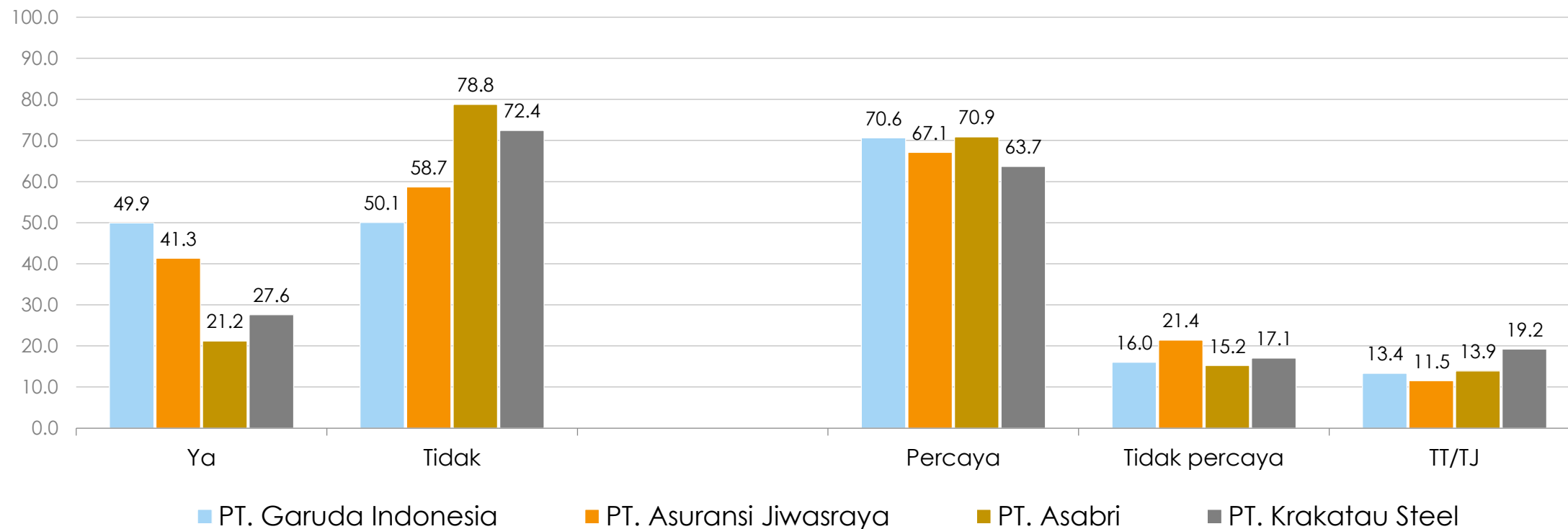
Secara umum menurut Ibu/Bapak, apakah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hingga sejauh ini telah memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat?...(%)



# PEMBENAHAN BUMN

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita tentang upaya pembenahan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kerap diberitakan mengalami kerugian atau memiliki masalah hukum berikut? ... (%)

Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak percaya atau tidak percaya dengan berita tersebut? ... (%)



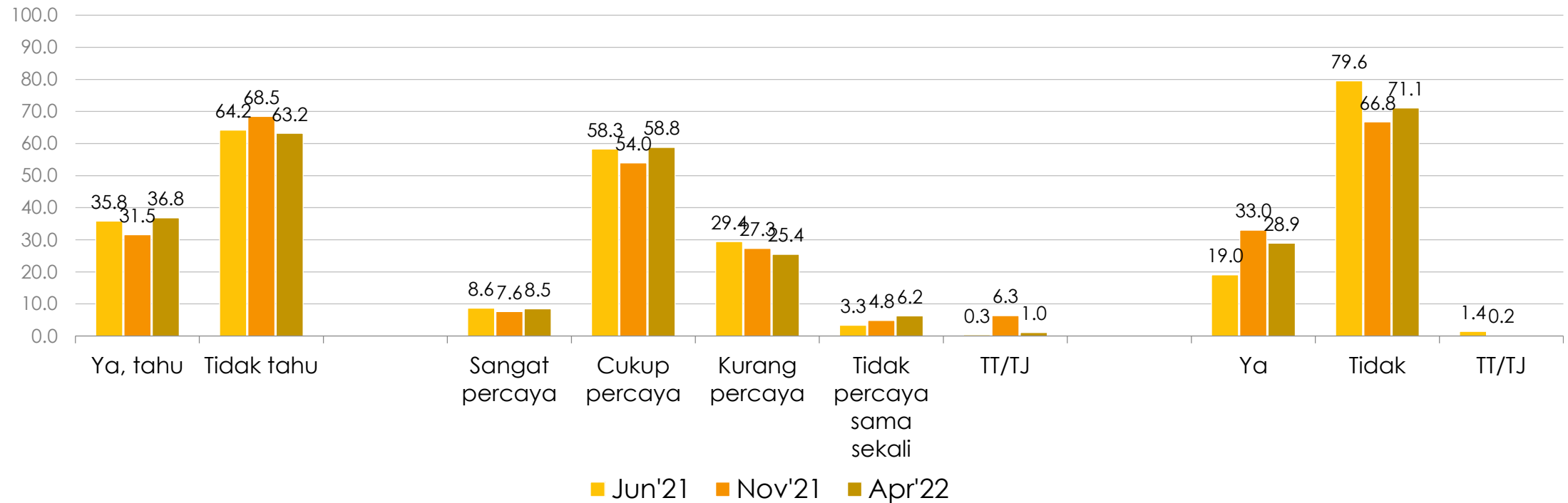
Isu GIA dan Jiwasraya lebih banyak diketahui, tapi secara umum mayoritas yang mengetahui percaya perusahaan-perusahaan tersebut terus melakukan pembenahan.

# PNM MEKAAR

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar program PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)? ... (%)

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa percaya Ibu/Bapak program PNM Mekaar tersebut mampu meningkatkan perekonomian keluarga kurang mampu? ... (%)

Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak pernah mendapat bantuan permodalan dari program PNM Mekaar? ... (%)



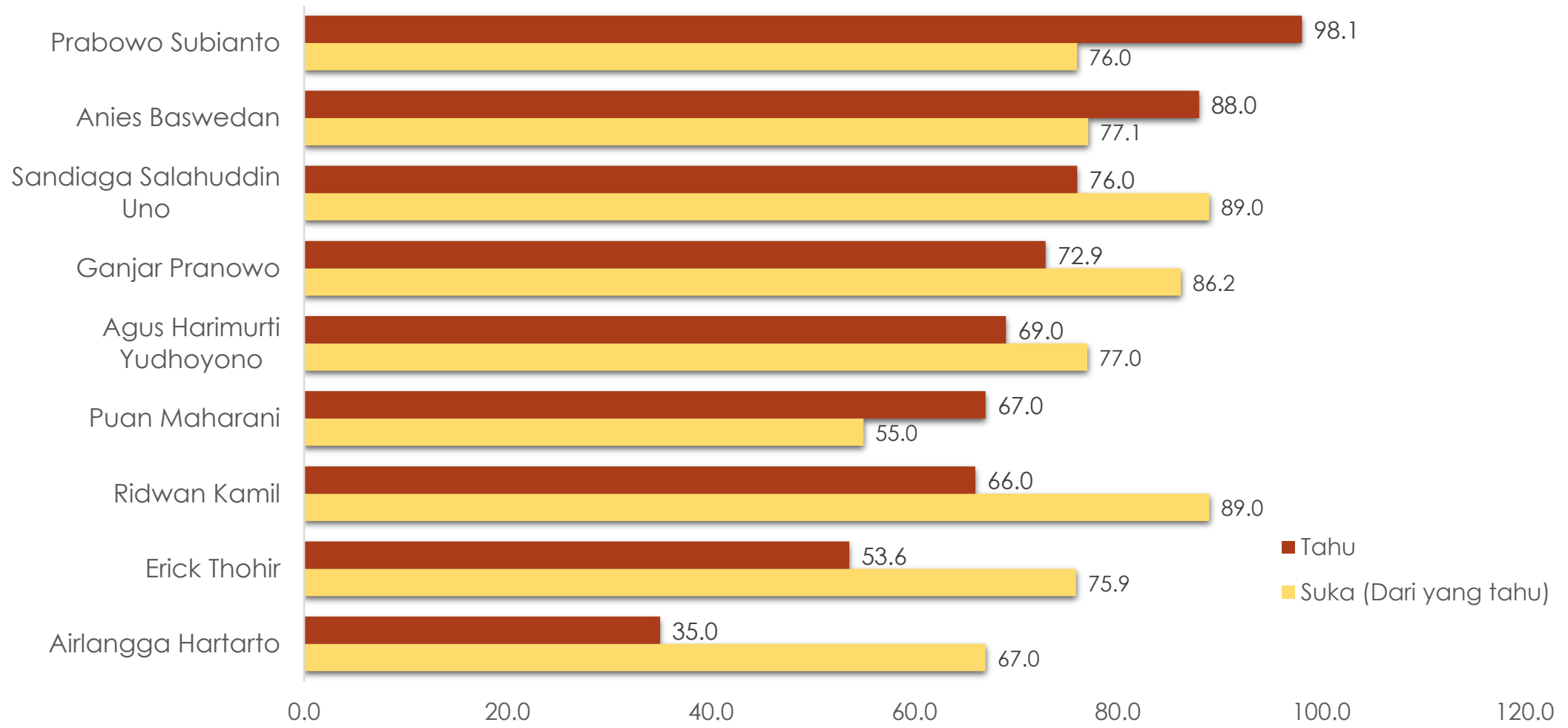
Awareness warga tidak banyak berubah.

# PARTAI DAN CALON PRESIDEN PILIHAN PUBLIK

---

# TAHU DAN SUKA TOKOH

Apakah Ibu/Bapak **tahu/kenal** (pernah dengar, baca, lihat, dll) nama-nama di bawah ini atau tidak?  
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak **suka atau tidak**?... (%)

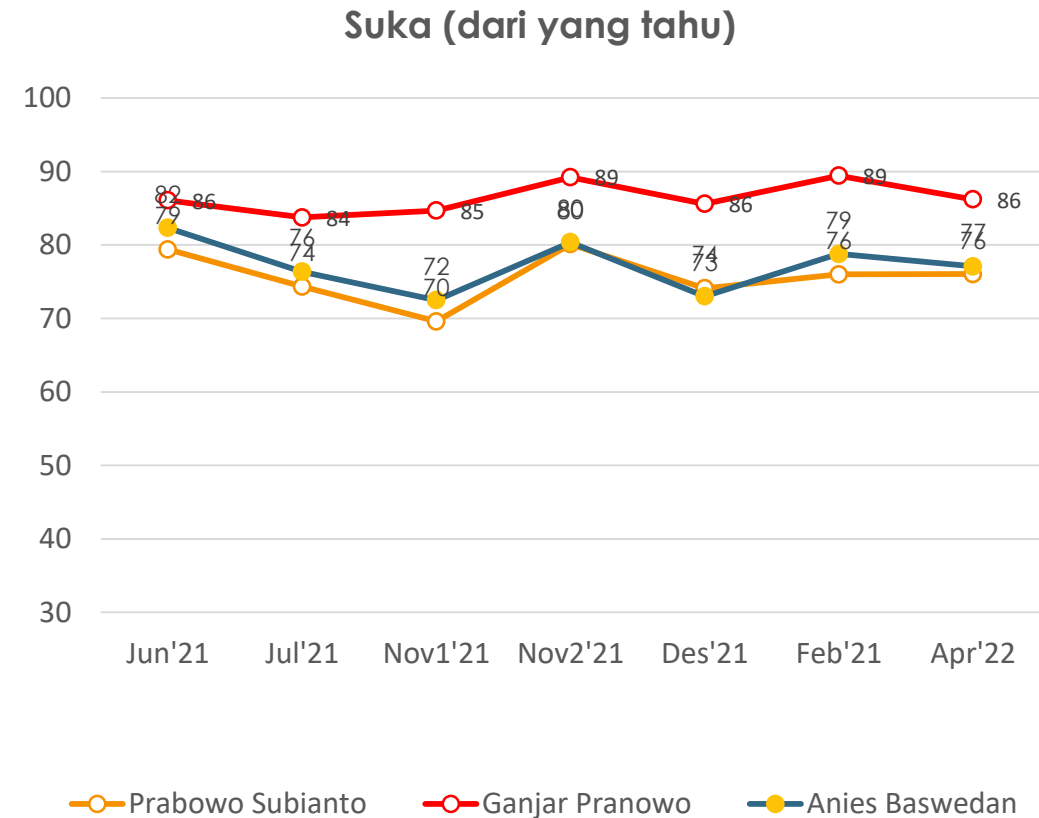
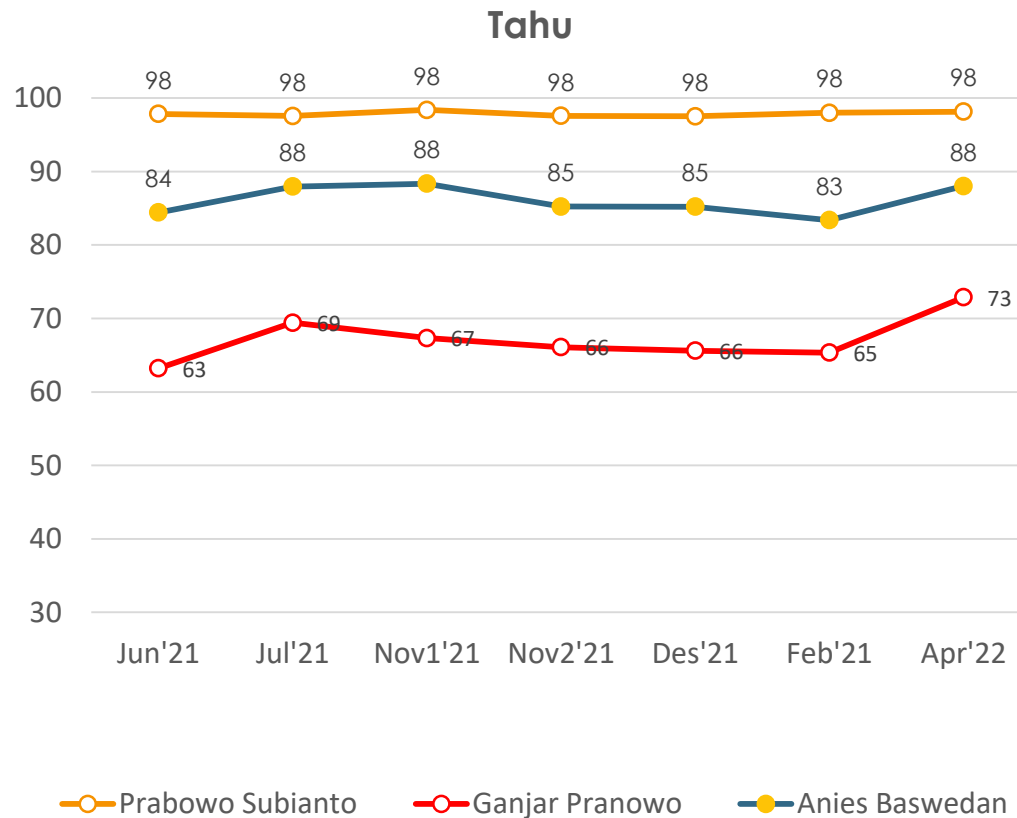


INDIKATOR



# TREN TAHU DAN SUKA TOKOH

Apakah Ibu/Bapak **tahu/kenal** (pernah dengar, baca, lihat, dll) nama-nama di bawah ini atau tidak?  
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak **suka atau tidak?**... (%)



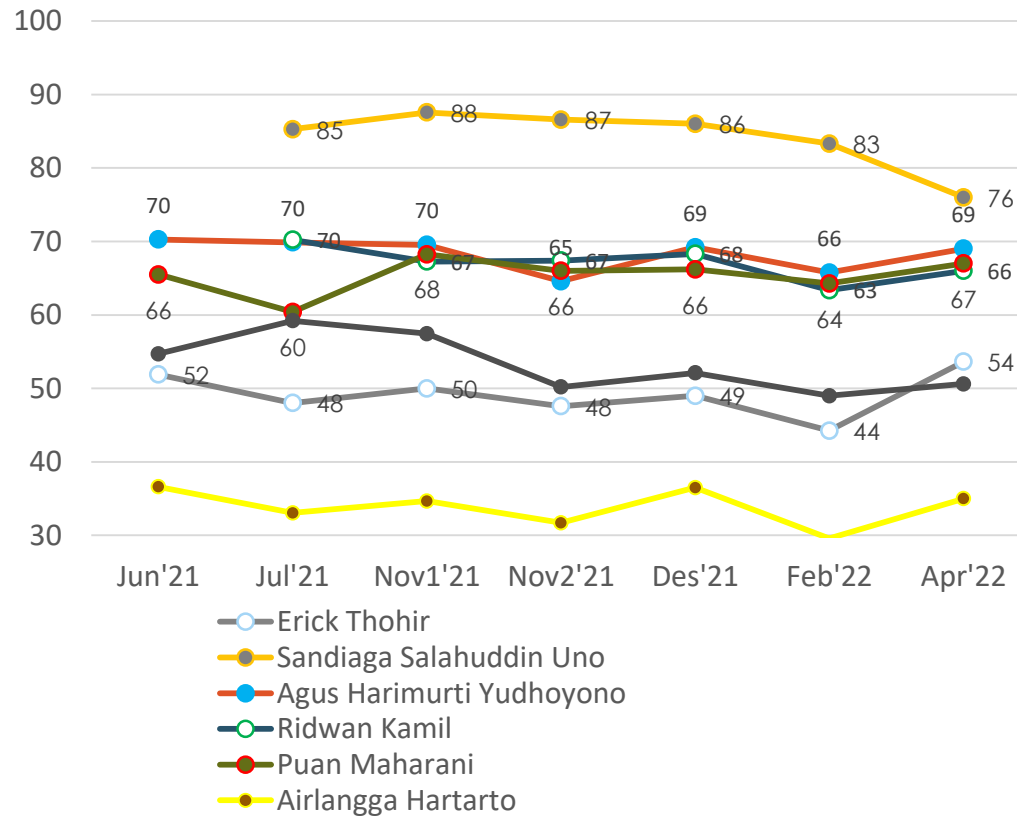
Popularitas Erick meningkat cukup besar dengan kualitas/kedisukaan yang relatif stabil.



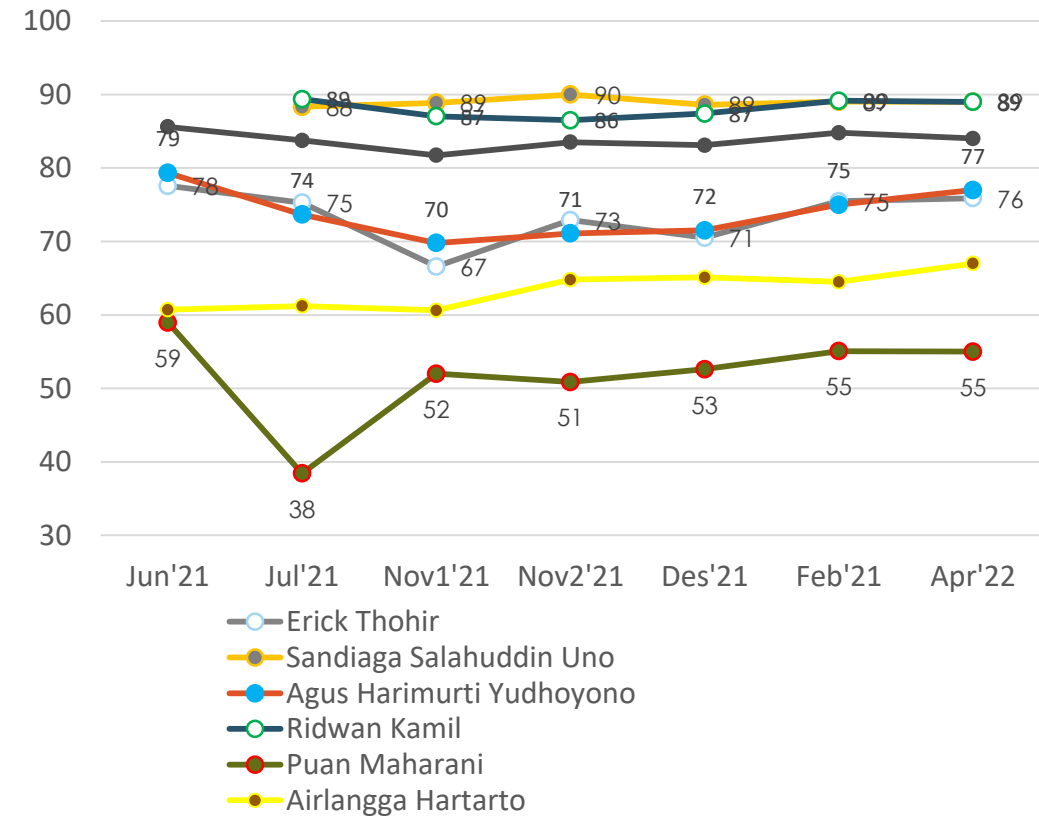
# TREN TAHU DAN SUKA TOKOH

Apakah Ibu/Bapak **tahu/kenal** (pernah dengar, baca, lihat, dll) nama-nama di bawah ini atau tidak?  
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak **suka atau tidak**?... (%)

## Tahu



## Suka (dari yang tahu)



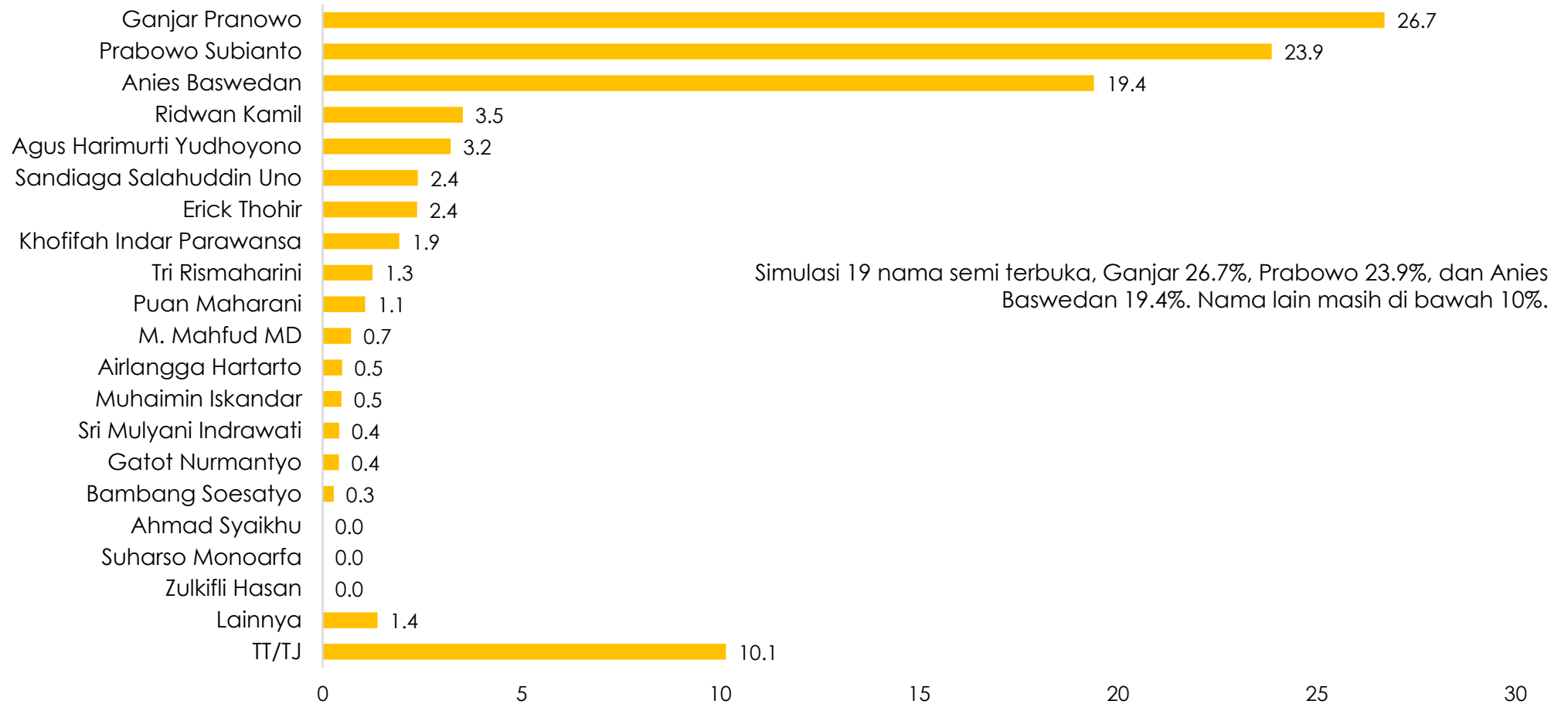
Popularitas Erick meningkat cukup besar dengan kualitas/kedisukaan yang relatif stabil.



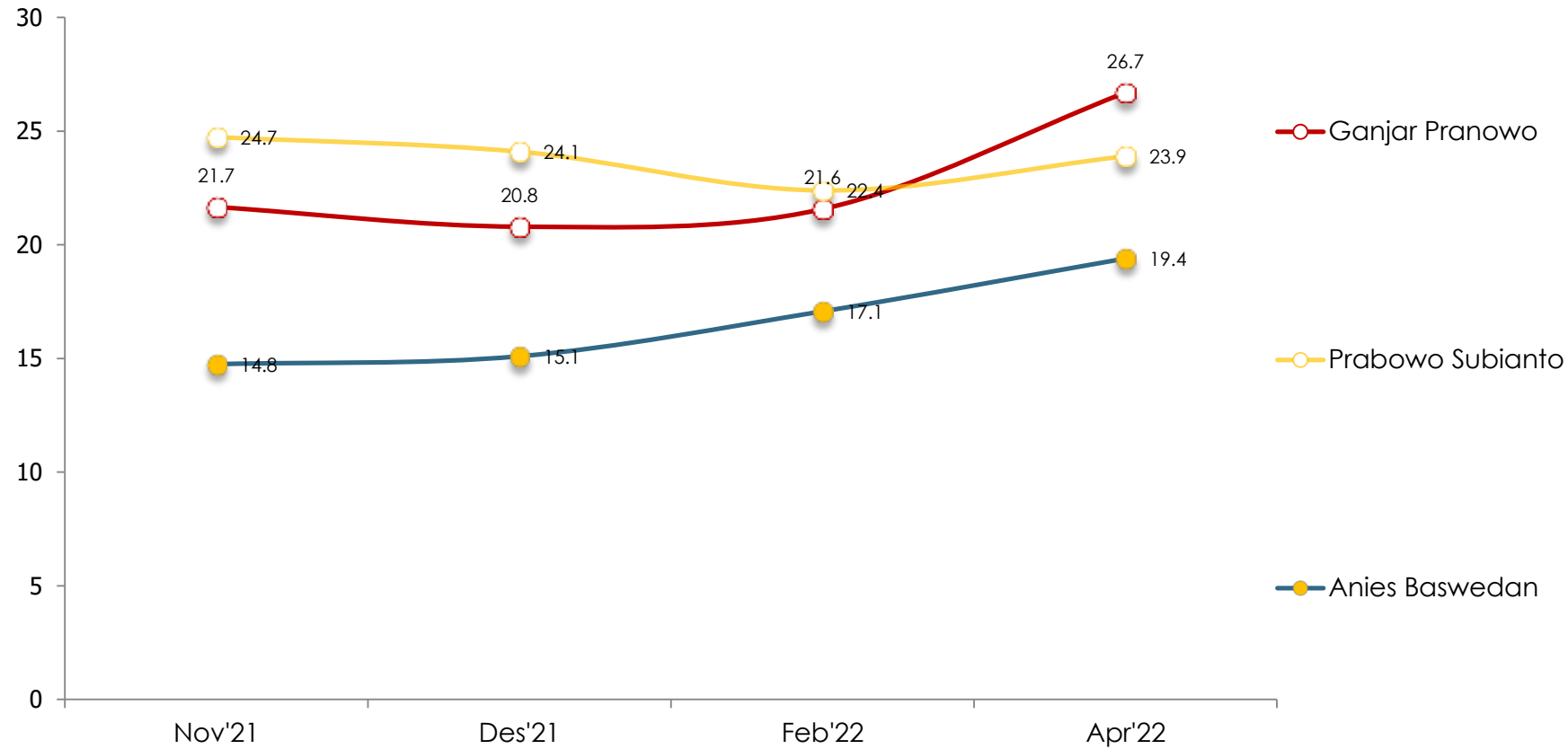
# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

## (Simulasi 19 Nama Semi Terbuka)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



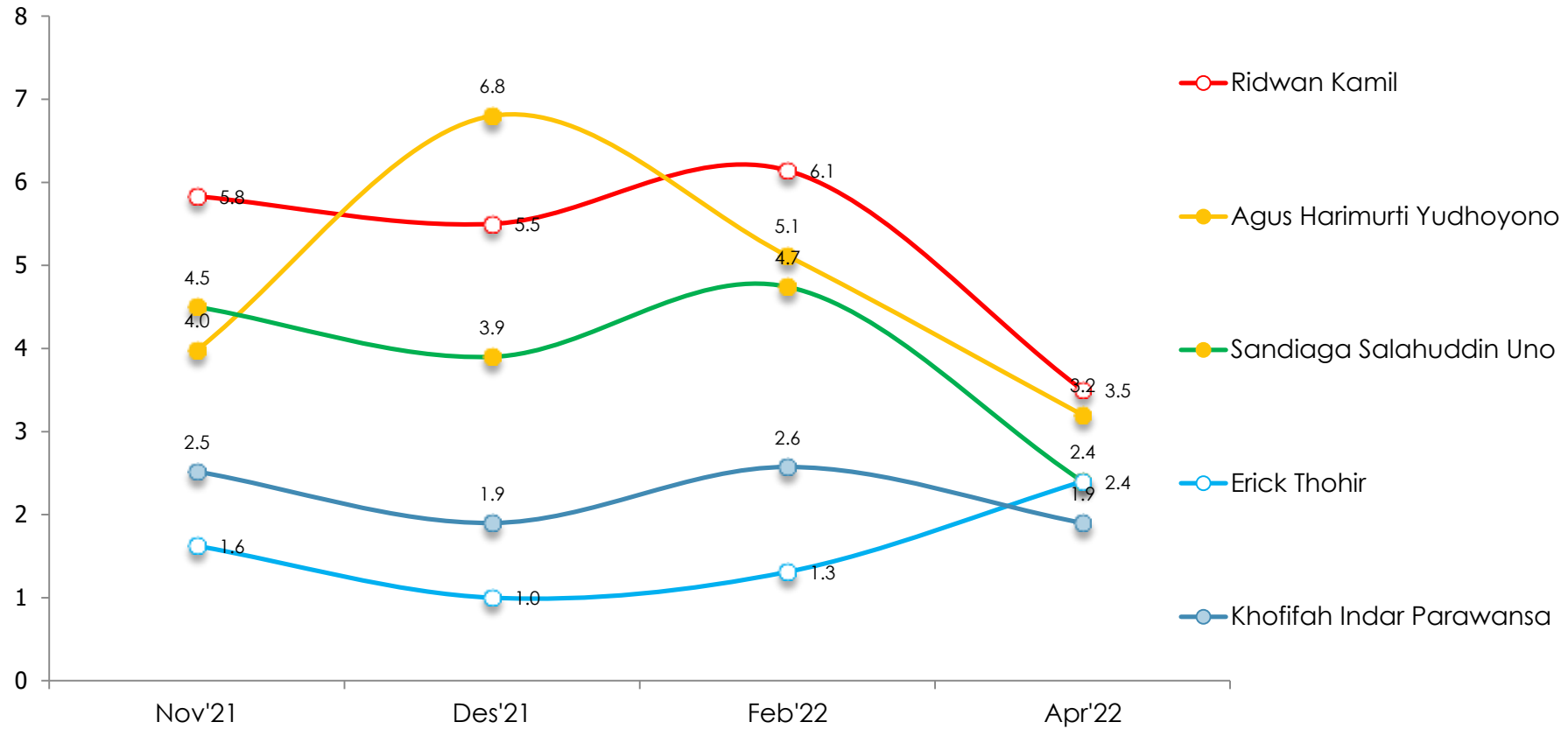
# TREN PILIHAN 19 NAMA SEMI TERBUKA



Ganjar dan Anies menguat, Prabowo stagnan.



## LANJUTAN: .. TREN PILIHAN 19 NAMA SEMI TERBUKA

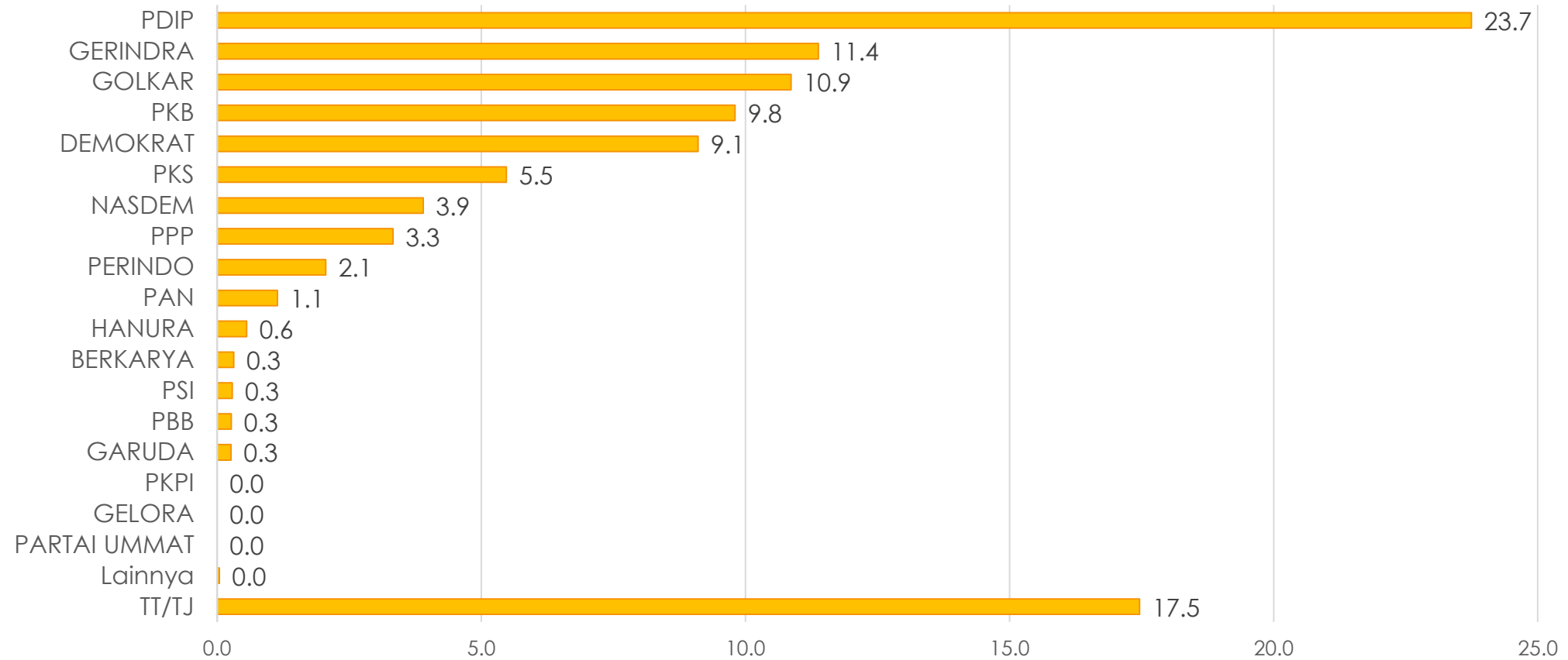


Ganjar dan Anies menguat, Prabowo stagnan.



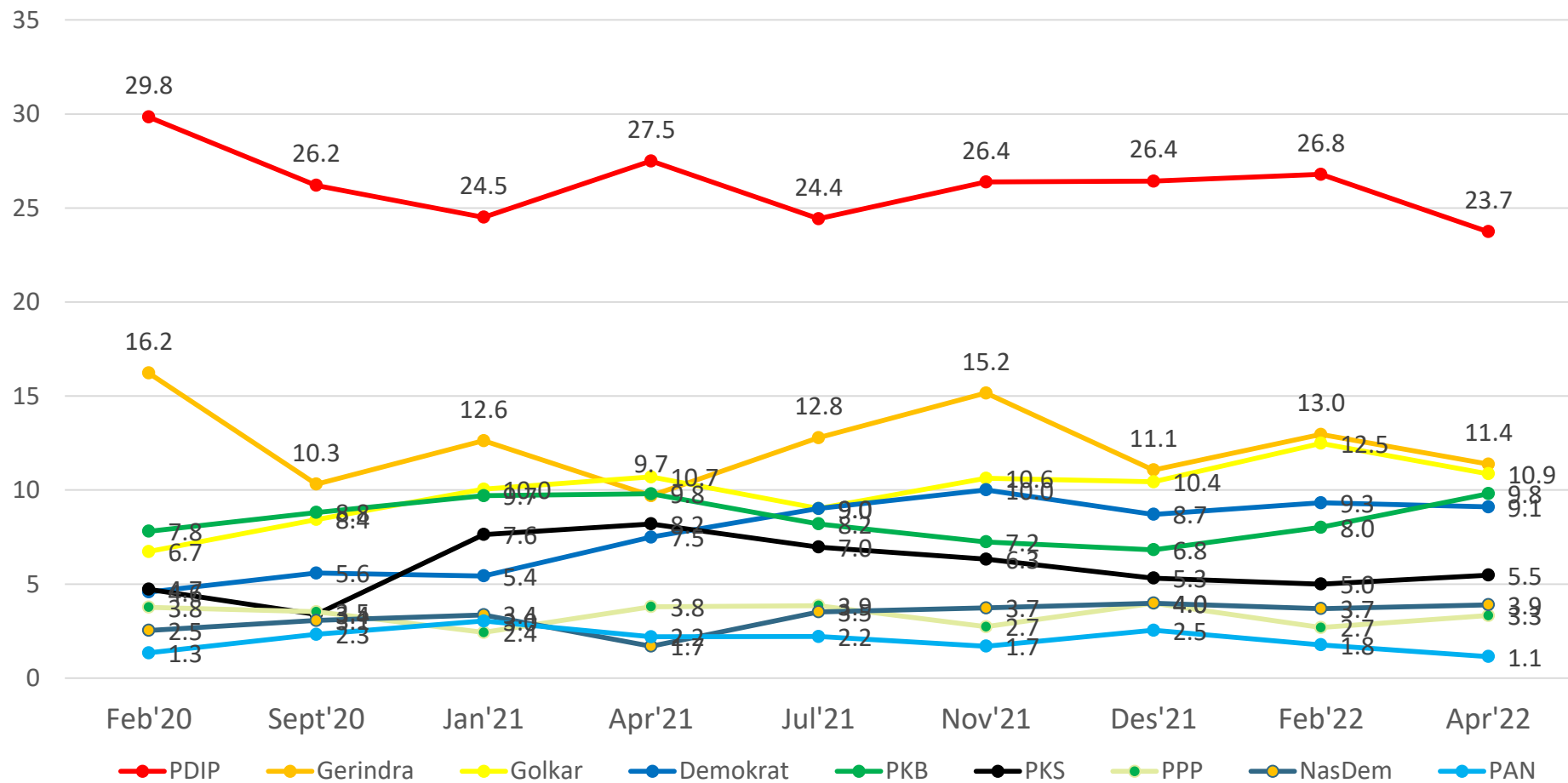
# PILIHAN PARTAI

Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini?... (%)



Simulasi daftar nama dan lambang 18 partai, PDIP paling banyak didukung 23.7%, kemudian Gerindra 11.4%, Golkar 10.9%, PKB 9.8%, Demokrat 9.1%, PKS 5.5%, PPP 3.3%, NasDem 3.2%, Perindo 2.1% dan PAN 1.1%. Partai lain kurang dari 1% dan sekitar 17.5% belum bisa menunjukkan pilihan partai.

# TREN PILIHAN PARTAI



Fluktuasinya tidak besar. PDIP, Golkar dan Gerindra sedikit melemah. PKB sedikit menguat, dan partai lainnya lebih rendah lagi dinamikanya.

# KESIMPULAN

---



# KESIMPULAN

- Secara langsung, isu kenaikan harga-harga kebutuhan pokok merupakan alasan utama mengapa warga tidak puas atas kinerja Joko Widodo sebagai Presiden. Isu ini juga menjadi sorotan utama warga nasional sebagai masalah paling mendesak yang harus segera mendapat solusi, sekitar 36-37%. Ini kemungkinan besar dipicu oleh isu kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng terutama, yang hampir semua warga mengalaminya, lebih dari 80%.
- Namun demikian situasinya tampak jauh lebih kompleks dari hanya sekedar isu kenaikan harga kebutuhan pokok yang terutama dipicu oleh kasus minyak goreng.
- Evaluasi warga atas kondisi umum nasional secara umum mengalami penurunan cukup besar dalam dua bulan terakhir. Evaluasi atas kondisi ekonomi nasional, politik nasional, penegakan hukum, keamanan dan pemberantasan korupsi, semua mengalami penurunan persepsi positif dan atau sebaliknya mengalami peningkatan persepsi negatif. Ini terutama pada kondisi politik nasional, yang mengalami peningkatan persepsi negatif paling besar, sekitar 12%.

# KESIMPULAN

- Pada saat yang bersamaan, kasus minyak goreng merebak luas di kalangan warga. Alih-alih pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berpihak pada ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau masyarakat umum, sebaliknya minyak goreng malah hilang di pasaran dan kembali tersedia tapi dengan harga yang jauh lebih tinggi setelah pemerintah membatalkan kebijakannya.
- Tidak heran kemudian mayoritas warga menilai pemerintah telah gagal dalam menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau warga secara umum, 67.9%.
- Dan tidak berhenti di situ, kasus kelangkaan minyak goreng berkonsekuensi kepada munculnya isu mafia minyak goreng, dan mayoritas warga meyakini hal tersebut.
- Kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng berdampak langsung dengan dimensi ekonomi warga, sementara isu mafia minyak goreng berdampak kepada dimensi pemberantasan korupsi.

# TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)